

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 066657
KAMPUNG BAHARI KECAMATAN MEDAN LABUHAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

ALIYA ROHAYA DONGORAN
NPM.2002090118



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 10 September 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Aliya Rohaya Dongoran
NPM : 2002090118
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit

1. _____
2. _____
3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Aliya Rohaya Dongoran
NPM : 2002090118
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar
IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 066657 Kampung Bahari
Kecamatan Medan Labuhan

Sudah layak disidangkan

Medan, Agustus 2024

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO. Fit.

Diketahui Oleh :

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Aliya Rohaya Dongoran
NPM : 2002090118
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar
IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 066657 Kampung Bahari
Kecamatan Medan Labuhan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7/Agustus/2024	Memperbaiki Bab 4	[Signature]	
7/Agustus/2024	Memperbaiki Paragraf	[Signature]	
7/Agustus/2024	Memperbaiki Nilai Uji	[Signature]	
27/Agustus/2024	Memperbaiki Bab 5	[Signature]	
27/Agustus/2024	Memperbaiki Kesimpulan	[Signature]	
27/Agustus/2024	Menambahkan Lampiran	[Signature]	

Medan, Agustus 2024

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO. Fit.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Aliya Rohaya Dongoran
NPM : 2002090118
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar
IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 066657 Kampung Bahari
Kecamatan Medan Labuhan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



**Aliya Rohaya Dongoran
NPM. 2002090118**

ABSTRAK

Aliya Rohaya Dongoran, 2002090118. “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar pada siswa pada pembelajaran IPAS. Siswa belum aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga siswa sangat rendah dalam melakukan proses pembelajaran ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar ipas siswa kelas IV SD Negeri 066657 kampung bahari kecamatan medan labuhan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD kelas IV SD Negeri 066657 kampung bahari kecamatan medan labuhan yang berjumlah 48 siswa. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 48 siswa dengan mengambil kelas IV A yang berjumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B yang berjumlah 24 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Purposive Sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) serta uji t (hipotesis). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar ipas siswa kelas IV SD Negeri 066657 kampung bahari kecamatan medan labuhan, dilihat dari hasil analisis uji hipotesis (uji independent t-test) diperoleh hasil yang signifikan ($\text{sig } 2\text{-tailed}$) $0,103 > 0,05$, artinya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini membuktikan bahwa adanya pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar ipas siswa kelas IV SD Negeri 066657 kampung bahari kecamatan medan labuhan. Hasil analisis data memperoleh rata-rata (mean) pada kelas kontrol tanpa diberikannya perlakuan (treatment) penggunaan media pembelajaran audio visual sebesar 79,88. Sedangkan pada siswa di kelas eksperimen yang diberikannya perlakuan (treatment) menggunakan media pembelajaran audio visual memperoleh nilai rata-rata 85,42. Maka dari itu siswa yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tanpa menggunakan media pembelajaran audio visual

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Pembelajaran Audio Visual, Mata Pelajaran IPAS, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang dimana telah membantu hambanya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan T.A 2023/2004.**” Diajukan untuk memenuhi syarat- syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung .

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Terutama dan Teristimewa dipersembahkan kepada kedua orangtua saya tercinta Yaitu Bapak **Alm. Drs. Hadamean Dongoran, M.Si** dan Ibu **Masni Pasaribu S,Pd** yang selalu ada setiap saat dari saya kecil sampai seperti dewasa sekarang ini, memberikan kasih sayang, dukungan, doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah SWT untuk penulis dan pengorbanan untuk penulis sehingga penulis bisa sekolah tinggi untuk mewujudkan cita citanya. Dan juga penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurita M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Syahniar, S.Pd** selaku kepala sekolah SDN 066657 Medan Labuhan yang telah mengizinkan saya untuk penelitian di sekolah SDN 066657 Medan Labuhan

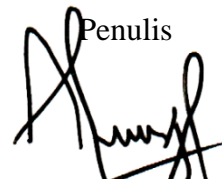
9. Terima kasih kepada bapak/ibu guru SDN 066657 yang telah membantu dan mendukung penyusunan skripsi saya ini. Terima kasih untuk abang dan adik saya tersayang “Ikhwan Habibi Dongoran” yang selalu mendoakan dan mendukung dalam penulisan skripsi saya ini.
10. Terima kasih untuk sahabat-sahabat saya Putri Ramadhani Polem, Novantri Gulo dan teman-teman seperjuangan di kelas C Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020.
11. Terimakasih untuk diri saya sendiri, Aliya Rohaya Dongoran atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati karena ini baru awal dari semuanya.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan belum sempurna serta tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidik umumnya dan khususnya pada penulis.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Medan, Juli 2024

Penulis



Aliya Rohaya Dongoran

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
A. Kerangka Teoritis	11
1. Media Pembelajaran Audio Visual	11
a. Pengertian Media Pembelajaran	11
b. Pengertian Media Audio Visual	12
c. Manfaat Media Audio Visual dalam Pembelajaran	13
d. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual	14
e. Langkah-Langkah Menggunakan Media Audio Visual	17
2. Hasil Belajar	24
a . Pengertian Hasil Belajar	24
b. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
c. Aspek yang Dinilai	24
d. Cara Penilaian	25
3. Pembelajaran IPAS	30
a. Definisi Pembelajaran IPAS	30

b. Mengajarkan IPAS	31
C. Kerangka Konseptual	34
D. Rumusan Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Definisi Operasional Variabel	39
D. Instrument Penelitian	41
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	-----	26
Tabel 3.1	-----	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	29
----------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai proses pendidikan tidak terlepas dari segala upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan bagian integral dari perubahan itu sendiri, perubahan ditujukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan bukan hanya perubahan dibidang ekonomi yang saling berhubungan dan berkelanjutan. Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani (Erica et al. 2019).

Senada dengan pendapat di atas dunia pendidikan tidak terlepas dari pengaruhnya terhadap pesatnya perubahan teknologi informasi dari masa ke masa. Hal ini mengharuskan dunia pendidikan untuk terus menyelaraskan perubahan serta kemajuan teknologi dengan upaya peningkatan kualitas pengajaran terutama orientasi dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam fungsi pada pembentukan manusia yang lebih berkualitas serta memainkan peran utama dalam melatih orang-orang menjadi unggul (Febrianti & Hasiba, 2019).

Pasal 1 ayat 1 Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 (Undang-undang tentang Pendidikan Nasional) menegaskan bahwa: “pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan,

pengajaran, dan latihan bagi pelaksanaan perannya dimasa yang akan datang.

Proses pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari ruang lingkup pendidikan. Dengan berkembangnya pendidikan proses pembelajaran yang melibatkan kompetensi guru secara unik sebagai kompetensi pedagogik dalam bentuk kemampuan pengkondisian belajar melalui media. Sangat dibutuhkan media teknologi sebagai alternatif pembelajaran meliputi berbagai alat bantu pembelajaran guna menciptakan suatu sistem bagi tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang menarik memudahkan peserta didik untuk memperhatikan guru, memperdalam pemahaman materi, dan menjadikan peserta didik serta pengajar sebagai komponen kunci strategis pada saat menciptakan proses pengalaman belajar. Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang meliputi peserta didik, pendidik, materi dalam pembelajaran, teknik, dan alat yang digunakan pada saat proses pembelajaran.

Di antara beberapa faktor yang telah disebutkan, faktor tersebut mempunyai fungsi untuk menunjang tercapainya hasil belajar. Maka guru dituntut perlu kreatif dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran (Firman, Mirnawati, & Aswar, 2021).

Penggunaan media sebagai alat pembelajaran tentunya memiliki banyak fungsi salah satunya yaitu menciptakan situasi belajar kondusif dan menyenangkan. Menggunakan media adalah bagian internal dari sistem belajar, sarana belajar sangat penting untuk tercapainya sebuah tujuan pembelajaran, dan mempercepat proses pembelajaran dengan berbantu

penggunaan media serta menunjang pemahaman materi bagi peserta didik yang diberikan oleh tenaga pengajar di dalam kelas (Alim, Linda, Gunawan, & Saad, 2019).

Minimnya penggunaan media pada kegiatan pembelajaran dapat menurunkan daya pikir serta prestasi belajar, peserta didik menjadi cenderung merasa jenuh, tidak bersemangat, dan mudah mengantuk dengan pembelajaran yang hanya menggunakan media yang terbatas atau seadanya, terlebih untuk siswa di tingkat SD, karena untuk siswa di tingkat SD pembelajaran perlu menggunakan media yang sesuai, konkret, menarik, serta bervariasi.

Media memiliki fungsi kuat ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung terlebih ketika materi pelajaran menjelaskan isi dari mata pelajaran IPAS. IPAS termasuk ke dalam materi pembelajaran yang berkaitan dengan sistematika pengetahuan alam dan sosial terdapat pada semua tingkat pendidikan, dimulai dari tingkat rendah yaitu SD sampai tingkat tinggi yaitu SMA (Nurdiansyah & Amalia, 2021).

Sebagai satu diantara mata pelajaran yang terdapat di sekolah, IPAS mampu membekali siswa dengan pengalaman serta peran. Proses pembelajaran IPAS hendaknya memfokuskan pada pembekalan pengalaman langsung kepada siswa untuk membangun kemampuannya dalam mengeksplorasi serta memahami lingkungan alam dan sosial, maka dari itulah siswa mampu untuk mendapatkan sendiri konsep atau materi pembelajaran yang mereka pelajari (Hutauruk & Simbolon, 2022).

Pada proses pembelajaran, materi ajar dapat dikembangkan dengan beragam cara, salah satunya dengan mengembangkan materi ajar melalui mengoptimalkan media (Mujazi, Hendrawan, & Abhista, 2021).

Proses pembelajaran yang berdasar pada teknologi mendukung pelaksanaan media belajar khususnya audio visual yang merupakan satu dari berbagi macam sarana preferensi untuk mengoptimalkan pada proses belajar mengajar di dalam kelas karena beberapa pertimbangan, yaitu lebih mudah disimpan dengan rapi, menyenangkan dan menarik untuk dipelajari, dan dapat diperbaiki atau diperiksa kapan saja tanpa batasan waktu (Hardiah, 2019). Dalam proses belajar mengajar terjadi dua arah sehingga pembelajaran menjadi interaktif dengan menggunakan media audio visual (Prayekti, Haryadi, & Utomo, 2018).

Maka, dengan adanya media audio visual yang digunakan dalam proses pembelajaran diharapkan mampu dan dapat dimanfaatkan untuk menyajikan mata pelajaran yang kian beragam, termasuk pemaparan bahan ajar yang lebih atraktif bagi siswa tingkat SD, khususnya siswa kelas IV SD.

Berdasarkan observasi awal saya dibulan Januari di SDN 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan khususnya di kelas IV, terungkap bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam penggunaan media audio visual yang belum berjalan secara optimal.

Hal ini menyebabkan persepsi pada siswa dalam memahami materi pembelajaran menjadi kurang efektif di antaranya yaitu: pada saat proses pembelajaran IPAS guru lebih banyak bercerita atau berbicara saja,

menyebabkan siswa kurang energik sehingga malas untuk bertanya atau mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung, penggunaan media dalam proses pembelajaran masih terlihat sederhana atau belum optimalnya penggunaan media audio visual, kurangnya pemahaman pengajar untuk memvariasikan media pembelajaran menyebabkan kegiatan pembelajaran pasif, kurang bermanfaat serta menurunnya ketertarikan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Siswa kurang mampu mengembangkan pikirannya sendiri pada pembelajaran serta mengaitkan pembelajaran IPAS ke dalam kegiatan yang sering dilakukan setiap hari. Hal tersebut memengaruhi siswa dalam pencapaian hasil belajar yang ditandai dengan belum tercapainya nilai sesuai dengan KKM yang sudah ditetapkan sekolah SDN Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan, sehingga dihasilkan data nilai dan data media audio visual yang digunakan sebagai berikut. Hasil dari nilai ketuntasan dapat di lihat di table berikut:

Kelas	KKM	Jumlah	Tuntas	Tidak Tuntas
IVa	72	24	40 %	60%
IVb	72	24	35%	65%

Berdasarkan Data nilai hasil belajar yang telah di dapatkan Kriteria ketuntasan minimal di SDN SDN Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah 72. Jika peserta didik yang hasil belajarnya mendapat nilai 72 atau lebih maka bisa

dinyatakan tuntas.

Mengenai permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan T.A 2023/2004.**”

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena pembelajaran IPAS dirasa membosankan.
2. Rendahnya proses belajar siswa karena bahan ajar yang digunakan hanya berfokus pada guru dan buku siswa.
3. Kurangnya hasil belajar siswa, karena model yang digunakan saat belajar masih menggunakan metode pembelajaran konvensional.
4. Guru kurang variatif dalam menggunakan model pembelajaran.
5. Media pembelajaran Audio Visual sebagai alternatif untuk pengaruh hasil belajar IPAS pada siswa.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “ **Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Sumber Daya Alam dan Pelestariannya Siswa Kelas IV SD Negeri 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan T.A 2023/2004.**”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan T.A 2023/2004.”
2. Bagaimana pengaruh sesudah menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan T.A 2023/2004.”
3. Apakah terdapat pengaruh menggunakan media pembelajaran Audio Visual terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan T.A 2023/2004.”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan T.A 2023/2004.”
2. Untuk mengetahui pengaruh sesudah menggunakan Media Pembelajaran

Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan T.A 2023/2004.”

3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan T.A 2023/2004.”

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pemikiran dan memperkaya informasi untuk guru dalam menerapkan media pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPAS. Selain itu media pembelajaran Audio Visual ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pilihan media pembelajaran guna menarik minat dan motivasi belajar siswa untuk menggali lebih banyak lagi terkhusus mata pelajaran IPAS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk menginformasikan kepada guru-guru

tentang menggunakan media pembelajaran Audio Visual guna meningkatkan kualitas dan mutu sekolah baik dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) maupun hasil belajar siswa di dalam kelas.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran IPAS di dalam kelas sehingga dalam proses pembelajaran akan terus berkembang dan menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti serta memahami pelajaran yang diberikan. Sebagai masukan bagi guru bahwa media dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta menjadikan pembelajaran IPAS lebih efektif dan menyenangkan.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat mengikuti pembelajaran IPAS dengan menyenangkan dan mendapat pengalaman baru. Serta dapat meningkatkan pemahaman, partisipasi, motivasi, dan daya pikir siswa dalam pembelajaran IPAS sehingga hasil belajarnya meningkat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan, kemampuan, dan pengalaman dalam meningkatkan kompetensinya sebagai calon guru. Selain itu, sebagai bahan panduan atau

operbandingan bagi peneliti selanjutnya yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang relevan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Media Pembelajaran Audio Visual

a. Pengerian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Selain sebagai sistem penyampai atau pengantar, media sering disebut juga mediator. Istilah mediator ini dapat mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi. Secara ringkasnya, media adalah sarana untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran (Azhar, 2021:3).

Menurut Hamidjojo (dalam Sri Wahyuni : 2020) memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat, sehingga dapat dikemukakan sampai kepada penerima yang dituju. Sedangkan menurut (Heinich, dkk, 2019:2) media pembelajaran adalah segala media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud pembelajaran.

Jadi, secara umum media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan secara terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sehingga dengan adanya media pembelajaran yang digunakan oleh guru, siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa dengan cepat

menangkap informasi yang didapat dari guru sehingga siswa dengan mudah mengolah informasi yang didapat. Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat lebih terampil. Siswa juga bisa menemukan hal-hal baru yang sesuai dengan materi yang disampaikan guru. Media didalam konsep pembelajaran merupakan salah satu alat yang dapat digunakan sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar, sehingga pesan atau informasi yang disampaikan guru dapat diperoleh siswa dengan baik.

Berdasarkan penjelasan teori diatas, penulis menyimpulkan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang siswa dalam memahami materi pelajaran. Melalui penggunaan media, pembelajaran dan perhatian siswa lebih menarik dan juga sebagai alat bantu bagi pendidik untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran sehingga tercapai pembelajaran yang maksimal.

b. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah perangkat yang menghubungkan tayangan/ animasi, teks, grafik, audio dan interaktif yang dapat digunakan untuk membantu menggambarkan sesuatu yang abstrak menjadi lebih nyata. Audio-Visual adalah alat-alat “*audivle*” artinya dapat didengar dan alat-alat “*visible*” artinya dapat dilihat. Alat-alat audio visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Media audio visual merupakan bentuk media pengajaran yang terjangkau (Amir Hamzah, 2021:11).

Sedangkan menurut (Djamarah, 2021 : 124 – 125) Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini

dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Audio visual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film *video-cassette*.
2. Audio visual tidak murni, yaitu yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slides proyektor dan unsur suaranya bersumber dari sumber yang berbeda. Contohnya slide atau film strip

Media Audio Visual merupakan media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar (Hermawan, 2019).

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat di simpulkan media audio visual merupakan suatu alat yang dapat menghasilkan suara dan gambar yang dapat menarik perhatian dan minat untuk belajar. Dengan adanya media audio visual pada proses belajar mengajar, maka diharapkan dapat membantu guru untuk memengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran.

c. Manfaat Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Media audio visual dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima suatu pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian.

Menurut (Andre Rianto, 2021:52) penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga motivasi anak lebih meningkat dan mampu menghilangkan kejenuhan
- 2) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar mengajar seperti mengamati dan mendengar
- 3) Mampu melatih taraf berpikir anak dari yang abstrak ke yang konkret, dari berpikir sederhana ke berpikir yang kompleks sehingga siswa mampu menghubungkan pesan visual dengan pengalaman-pengalamannya.

Menurut Rayandra (2022:18) manfaat media pembelajaran audio visual adalah :

- a. Dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pembelajaran yang dibahas.
- b. Membantu guru menyampaikan materi lebih cepat dan mudah.
- c. Menarik dan membangkitkan perhatian, minat, motivasi, aktifitas dan kreatifitas belajar peserta didik dapat menghibur peserta didik sendiri.
- d. Materi pembelajaran yang sudah dipelajari dapat diulang kembali.
- e. Dapat membentuk persamaan pendapat dan persepsi yang benar terhadap suatu objek.
- f. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- g. Membentuk sikap peserta didik (aspek afektif) meningkatkan keterampilan (psikomotor).

Dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan manfaat media audio visual yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi

kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna audio visual yang dihadirkan atau menyertai teks materi pelajaran. sehingga siswa tertarik dengan materi pelajaran.

d. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Proses kegiatan pembelajaran yang berbantu penggunaan media audio visual, sudah pasti memiliki kelebihan dan juga kelemahan tersendiri. Kelebihannya yaitu:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis (dalam bentuk kata-kata, tertulis dan lisan).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, seperti: objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model (dalam Tahan Suci Windasari, 2019:4).

Menurut Arief & Dkk (2019 : 18), kelebihan media audio visual antara lain:

1. Memiliki kemampuan yang dimiliki media audio,visual, maupun film
2. Dapat merangkum beberapa jenis media dalam satuprogram
3. Dapat menggunakan berbagai efek dan teknik yang tidak dipunyai oleh media lain
4. Dapat menghadirkan sumber yang lebih sukar dan langka
5. Seorang dapat belajar sendiri
6. Menyajikan situasi yang komunikatif dan dapat diulang-ulang

7. Menampilkan sesuatu yang detail

Menurut Rahim (2023:26) adapun kelebihan yang dimiliki media audiovisual dapat memberikan pengalaman belajar yang tak dapat dipelajari secara langsung. Sebagai contoh, ketika pelajar mempelajari kehidupan di dasar laut, mereka dapat mempelajarinya lewat film karena tidak mungkin jika menyuruh pelajar menyelam langsung ke laut.

Menurut Arif & Dkk (2019:20) adapun kelemahan yang dimiliki media audiovisual yaitu sebagai berikut:

1. Harus memenuhi persyaratan teknis produksi
2. Memerlukan alat yang kompleks dan mahal
3. Memerlukan tenaga listrik dan baterai yang pendekumurnya
4. Kesesuaian susah dijamin karena jenis standar yang berbeda-beda

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keunggulan dari media audio visual ini yaitu dapat memberikan pengalaman bagi siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan kelemahan media audio visual video ini adalah keterbatasan alat yang akan digunakan, seperti biaya yang digunakan untuk membuat media tersebut, dan lain sebagainya.

Namun demikian, suatu media dikatakan baik dan dapat digunakan sebagai pembelajaran apabila media tersebut bersifat efektif, efisien serta komunikatif. Efisien artinya memiliki daya guna, ditinjau dari segi cara penggunaan waktu dan tempat serta kecepatannya mencapai hasil secara optimal. Efektif apabila penggunaannya mudah dalam waktu singkat dan

dapat mencakup isi dan tempat yang diperlukan tidak terlalu luas. Pemanfaatan media secara efektif bukan hal yang mudah. Guru masih berperan untuk membantu pemanfaatan konsep peserta didik.

e. Tujuan Media Audio Visual

Menurut Anderson (2022:13) tujuan dari media pembelajaran yang menggunakan audio visual mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

1. Untuk mengembangkan kognitif pada anak supaya bisa mengenal berbagai hal dan merangsang gerak mereka.
2. Untuk mengajarkan berbagai pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan juga hukum tertentu.
3. Untuk menunjukkan beberapa contoh dan juga cara bersikap yang menyangkut interaksi siswa.
4. Untuk menyampaikan materi informasi yang paling efektif.

f. Langkah – Langkah Menggunakan Media Audio Visual

Menurut Nunuk (2021:16) Ada beberapa langkah yang harus dilakukanguru dalam penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran agar mendapatkan hasil yang maksimal. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1) Langkah Persiapan Guru

Pertama, guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu kemudian baru memilih media audio visual (video slide dengan penjelasan) yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.

2) Mempersiapkan Kelas

Siswa dipersiapkan terlebih dahulu agar mereka mendapat jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam pikiran mereka sewaktu menyaksikan video slide penjelasan tersebut. Untuk itu dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut: menjelaskan maksud pembuatan video slide penjelasan dan menjelaskan secara ringkas isi videonya.

3) Langkah Penyajian

Setelah responden dipersiapkan, barulah link video dikirim dan kemudian diputar responden.

4) Tindak lanjut

Kegiatan ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual. Disamping itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan (Basyiruddin Usman,2019:97-98).

Menurut Syaiful dan Aswan (2021:154) Adapun langkah-langkah penggunaan audio-visual adalah:

1. Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media audio- visual sebagai media pembelajaran. Dimaksudkan bahwa penggunaan media audio visual ditulis dalam tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa.

2. Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan menetapkan media yang akan dipakai guna mencapai tujuan. Media yang dipilih harus patut diperhatikan dan sesuai dengan materi atau konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.
3. Persiapan kelas. Pada fase ini siswa atau kelas harus mempunyai persiapan sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media ini. Persiapan tersebut meliputi kondisi fisik dan psikis siswa serta segala sesuatu yang akan di butuhkan oleh siswa misalnya alat- alat tulis.
4. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran akan berjalan lancar apabila guru telah memiliki keahlian dalam menggunakan media pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai tanpa ada hambatan dari guru.
5. Langkah kegiatan belajar siswa. Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media pengajaran yang ada. Sebagai contoh siswa mempraktekkan mengenai isi dari media sesuai dengan kegiatan pengajaran atau siswa dilatih cara mengerjakan soal latihan dengan media yang ada dengan bimbingan guru.
6. Langkah evaluasi pengajaran. Pada langkah ini siswa dievaluasi oleh guru mengenai sampai sejauh mana tujuan pengajaran yang dicapai, sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari belum tahu menjadi tahu. Misalnya, yang awalnya tidak tahu setelah mengalami proses belajar setidaknya menjadi tahu (Arvi Riwahyudin, 2021:12-13). Sedangkan Menurut Asep dan Haris (2022:7) mengatakan bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Sedangkan Sudjana mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang terjadi melalui proses belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2020: 3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan menurut Hamalik (2021:24) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.

Selanjutnya Menurut S. Nasution (2021:23) hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membantu kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar. Hasil belajar siswa dapat berupa penilaian yang berupa angka sebagai indeks prestasi untuk mengetahui

keberhasilan siswa. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal yang dikutip oleh Ahmad Santoso bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa (Ahmad Santoso,2019:5).

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri adalah suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku relatif menetap. Dalam kegiatan belajar mengajar atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan sikap siswa yang dapat dilihat setelah melakukan kegiatan belajar.

Demi tercapainya sebuah proses belajar mengajar perlu diketahui adanya prinsip-prinsip dalam belajar yaitu:

- 1) Belajar akan berhasil jika disertai kemauan dan tujuan tertentu
- 2) Belajar akan lebih berhasil jika disertai perbuatann latihan
- 3) Belajar akan lebih berhasil jika memberi hasil yang menyenangkan
- 4) Belajar lebih berhasil jika tujuan belajar berhubungan dengan aktivitas belajar itu sendiri atau berhubungan dengan kebutuhan

hidupnya

- 5) Belajar akan lebih berhasil jika bahan yang dipelajari dipahami, bukan sekedar menghafal fakta
- 6) Dalam proses belajar memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain
- 7) Hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan dalam diri si pelajar
- 8) Ulangan dan latihan perlu akan tetapi harus didahului oleh pengalaman (Mustaqim,2022:69).

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Firosalia Kristin (2021:92) Secara garis besar, keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yaitu faktor biologis dan juga faktor psikologis.

a) Faktor Biologis

Faktor biologis berkenaan dengan kondisi fisik yang normal serta kondisi kesehatan fisik, dimana tubuh yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis berkaitan dengan sikap mental yang positif, intelegensi, kemauan, bakat, daya ingat, dan daya konsentrasi.

1. Mental yang positif. Kondisi mental yang mantap dan stabil terlihat dalam menghadapi segala hal, terutama dalam hal-hal saat proses belajar. Sikap mental yang positif dalam proses belajar misalnya kerajinan dan ketekunan dalam belajar, tidak mudah putus asa, lebih mementingkan kesenangan belajar, berani bertanya, dan selalu percaya pada diri sendiri.
2. Intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang, tetapi bukan merupakan satu-satunya faktor penentu keberhasilan belajar seseorang.
3. Kemauan. Kemauan merupakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Bagaimanapun proses belajar yang dilakukan seseorang, hasilnya akan kurang memuaskan jika seseorang tersebut tidak mempunyai kemauan yang keras.
4. Bakat. Bakat memang merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar seseorang dalam suatu bidang tertentu. Perlu diketahui bahwa biasanya bakat itu bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.
5. Daya ingat. Daya ingat merupakan daya jiwa untuk memasukkan, menyimpan, serta mengeluarkan kembali suatu

kesan. Kesan ini maksudnya adalah gambaran yang tertinggal didalam pikiran seseorang setelah melakukan pengamatan.

6. Daya konsentrasi. Daya konsentrasi merupakan suatu kemampuan untuk memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan, dan semua panca indera ke satu objek didalam satu aktivitas tertentu, yang mana disertai juga dengan usaha untuk tidak fokus terhadap objek-objek lain yang tidak ada kaitannya dengan aktivitas itu.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar seseorang itu sendiri. Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

- a) Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama untuk menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan juga faktor utama puladalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.

- b) Lingkungan Sekolah

Kondisi lingkungan sekolah juga memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten sangat memengaruhi keberhasilan belajar siswa.

- c) Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat ada yang menunjang keberhasilan belajar siswa dan ada juga yang menghambat keberhasilan belajar

siswa. Lingkungan yang menunjang misalnya lembaga- lembaga nonformal seperti kursus, bimbingan belajar, ataupun les tambahan. Sedangkan lingkungan yang menghambat keberhasilan belajar siswa misalnya yaitu tempat hiburan yang lebih mengutamakan kesenangan dan hura-hura.

Menurut Parnawi (2019 : 610) beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri atas dua kelompok faktor utama, yakni faktor internal dan eksternal yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal atau faktor-faktor yang datang dari dalam diri yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua faktor, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Biologis (Jasmaniah)

Faktor biologis meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan. Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan sehubungan dengan faktor biologis ini di antaranya adalah sebagai berikut. Pertama, kondisi fisik yang atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir sudah tentu merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kedua, kondisi kesehatan fisik. Bagaimana kondisi kesehatan fisik yang sehat dan segar (fit) sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.

b. Faktor Psikologis (Rohaniah)

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil.

2. Faktor Eksternal

Sementara itu, faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu yang akan dipaparkan sebagai berikut.

a. Aspek Yang Di Nilai

Aspek belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pengajaran. Aspek utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Sedangkan tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Jadi aspek yang dinilai mencakup ketiga aspek pengajaran (Arvi riwahyudin,2022:14)

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup tentang kegiatan mental (otak). Menurut Bloom secara hierarkis tingkat aspek kognitif mulai dari yang rendah sampai yang paling tinggi.

Tingkatan yang dimaksud yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*). Artinya tujuan pada level tinggi dapat dicapai apabila tujuan pada level rendah sudah dikuasai.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Tingkatan dalam ranah yaitu pengenalan (*receiving*), pemberian respon (*responding*), penghargaan terhadap nilai (*valuing*), pengorganisasian (*organization*) dan pengamalan (*characterization*). Afektif yang harus dikembangkan oleh guru dalam proses belajar tentunya sangat tergantung kepada mata pelajaran dan jenjang kelas, namun yang pasti setiap mata pelajaran memiliki indikator afektif dalam kurikulum hasil belajar.

3. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan

(*skill*) atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah ini diukur dengan mengamati dan menilai keterampilan siswa, tingkatan dalam aspek psikomotorik adalah sebagai berikut:

- a. Meniru (*imitation*), siswa diharapkan untuk dapat meniru suatu perilaku yang dilihatnya.
- b. Manipulasi (*manipulation*), diharapkan untuk melakukan suatu perilaku tanpa bantuan visual, sebagaimana pada tingkat meniru.
- c. Ketepatan gerakan (*precision*), diharapkan melakukan suatu perilaku tanpa menggunakan contoh visual maupun petunjuk tertulis, dan melakukannya dengan lancar, tepat dan akurat.
- d. Artikulasi (*articulation*), diharapkan untuk menunjukkan serangkaian gerakan dengan akurat, urutan yang benar, dan kecepatan yang tepat.
- e. Naturalisasi (*naturalization*), diharapkan melakukan gerakan tertentu secara spontan atau otomatis.

Ketika siswa sudah memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai mata pelajaran dalam dirinya, maka tahap selanjutnya adalah bagaimana siswa mampu mengaplikasikan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari melalui perbuatannya.

b. Cara Penilaian

Dalam memberikan skor pada soal tes objektif dapat menggunakan beberapa cara. Menurut Ainur Rofieq (2019:112), cara penskoran tes bentuk pilihan ganda ada tiga macam, yaitu penskoran tanpa ada koreksi jawaban, penskoran ada koreksi jawaban, dan penskoran dengan butir beda bobot.

Sedangkan penskoran yang digunakan penulis adalah dengan penskoran tanpa koreksi. Penskoran tanpa koreksi, yaitu penskoran dengan setiap butir yang dijawab benar memperoleh nilai satu. Skor siswa diperoleh dengan cara menghitung banyaknya butir soal yang dijawab benar (Zainal Arifin,2022:277).

Tabel 02: Indikator Hasil Belajar

Variabel	Aspek yang diamati	Indikator	Nomor soal
1	2	3	4
Hasil Belajar	1 pengetahuan,	1. Siswa mampu menyebutkan pengertian sumber daya alam 2. Siswa mampu macam macam sumber daya alam	13,14,15,18,19,20,
	2. Pemahaman,	1. Siswa paham tentang mana sumber daya alam yang dapat di perbaharui dan tidak dapat di perbaharui	5,8,9,17
	4. Analisis,	1. Siswa mampu menguraikan Nama-nama sumber daya alam yang dapat di perbaharui dan tidak dapat di perbaharui	1,12,16,23

5. Sintesis,	1. Siswa mengetahui dampak yang terjadi apabila sumber daya alam yang tidak dapat di perbaharui rusak dan habis	2,3,22
6. Evaluasi	1. Siswa mampu menilai bahwa sumberdaya alam sangat penting di jaga dan di lestarikan 2. Siswa mampu mengetahui dampak kerusakan sumber daya alam.	4,10,11, 21,24 6,7, 25

3. Pembelajaran IPAS

a. Defenisi Pembelajaran IPAS

Menurut Mustaro,dkk (2021) Kompetensi literasi dan numerasi dapat dilatihkan melalui pembelajaran terpadu, misalnya IPA dan IPS. Keterpaduan antara IPA dan IPS (selanjutnya disebut IPAS) menjadi salah satu solusi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi. Desain pembelajaran IPAS terintegrasi literasi dan numerasi perlu dikembangkan. Isue alam dan sosial merupakan konteks yang universal yang dapat digunakan sebagai konteks tes literasi baik secara personal, regional ataupun global. Materi IPA dan IPS dapat digunakan sebagai konten tes literasi dan numerasi. Ketersediaan desain ini dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan kompetensi guru dalam mempersiapkan kompetensi literasi dan numerasi siswa. Desain pembelajaran IPAS ini dapat digunakan sebagai acuan bagi guru, khususnya sekolah dasar, dalam merencanakan pembelajaran yang dapat

meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi siswa.

IPA atau Sains merupakan kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. Sains memiliki tiga komponen yang tidak dapat dipisahkan, yaitu produk, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Oleh sebab itu belajar sains adalah belajar produk, proses, dan sikap. Sains sebagai produk memiliki makna sains merupakan organisasi fakta, konsep, prosedur, prinsip, dan hukum-hukum alam. Sains sebagai proses menjelaskan bahwa temuan sains diperoleh dari proses ilmiah atau kerja ilmiah. Sains sebagai sikap memiliki makna bahwa sikap ilmiah mendasari proses ilmiah yang berguna dalam menghasilkan produk sains.

Keterpaduan IPA dan IPS mendasari pengembangan konten literasi dan numerasi lebih kontekstual, karena materi IPA mendapat dukungan kondisi kontekstual masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dari IPS.

b. Mengajarkan IPAS

Pelaksanaan pembelajaran IPAS tidak berbeda dengan mata pelajaran lain. Rencana pembelajaran perlu dibuat terlebih dahulu agar pembelajaran sesuai dengan kurikulum, silabus dan tujuan pembelajaran. Penetapan model pembelajaran yang sesuai perlu dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bahan ajar yang relevan, media pembelajaran dan penilaian disesuaikan dengan karakteristik materi IPAS.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membelajarkan IPAS dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi

AKM adalah *Reflection Discovery Learning*. Model ini memiliki sintaks seperti yang ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 2.1

Fase	Kegiatan	Deskripsi
1	Pendahuluan	Pengkondisian siswa Apersepsi Pemberian motivasi Penyampaian indikator pencapaian kompetensi
2	Pemberian rangsangan (<i>stimulation</i>)	Siswa mencermati bahan ajar Siswa memperhatikan penjelasan guru Siswa mencermati Lembar kerja (LK)
3	Pernyataan/ Identifikasi masalah (<i>problem statement</i>)	Setiap siswa dalam kelompok membuat pernyataan masalah sesuai dengan percobaan/ kegiatan yang akan dilakukan
4	Pengumpulan data (<i>data collection</i>)	Setiap siswa dalam kelompok melakukan kegiatan percobaan/ simulasi, mengumpulkan data, dan menjawab pertanyaan dalam LK
5	Pengolahan data (<i>data processing</i>)	Siswa mengolah/menganalisis data
6	Pembuktian (<i>verification</i>)	Siswa melakukan pembuktian berdasarkan data yang diperoleh
7	Penarikan simpulan/generalisasi (<i>generalization</i>).	Siswa membuat kesimpulan hasil percobaan /diskusinya
8	Pengomunikasian (<i>communication</i>)	Siswa mempresentasikan hasil percobaan/diskusi Siswa diajak merangkum materi yang telah dipelajari Siswa diajak berlatih mengerjakan soal literasi dan numerasi
9	Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru
10	Refleksi (<i>Reflection</i>)	Siswa diajak melakukan refleksi
11	Penutup	Pemberian tugas dan rencana kegiatan selanjutnya Mengakhiri pertemuan

Bahan ajar yang digunakan disusun berdasarkan pemetaan kurikulum IPA dan IPS, capaian pembelajaran IPA dan IPS yang selanjutnya dapat dibuat tema IPAS. Tema IPAS mungkin saja berbeda antara satu guru dengan guru yang lain,

tergantung kreativitasnya.

Menurut Sahlan (2021:13) Keterpaduan IPA dan IPS mendasari pengembangan konten literasi dan numerasi lebih kontekstual, karena materi IPA mendapat dukungan kondisi kontekstual masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dari IPS.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adinta Yasinta Sahara (2021) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV di SD 1 Campur darat Tulung agung. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa Berdasarkan Hasil analisis uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa untuk hipotesis perbedaan rata-rata diperoleh nilai sig. = 0,645, karena nilai sig. = 0,645 \geq 0,05, maka H_0 diterima, artinya kedua varians rata-rata motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Ketut dan Kadek (2022), dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar IPS siswa yang mendapat perlakuan model pembelajaran Make A Match audio visual dan kelompok siswa berbantuan yang tidak mendapat perlakuan model pembelajaran Make A

Match audio visual. Berbantuan pada mata pelajaran IPS kelas IV. Hal ini menunjukkan dengan hasil nilai signifikan < 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, serta nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 23,28 dan skor rata-rata kelompok kontrol yaitu 15,00. Artinya eksperimen $>$ kontrol, sehingga dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match menggunakan audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar IPS di kelas IV.

C. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang terdiri dari Media Audio Visual dan Hasil Belajar.

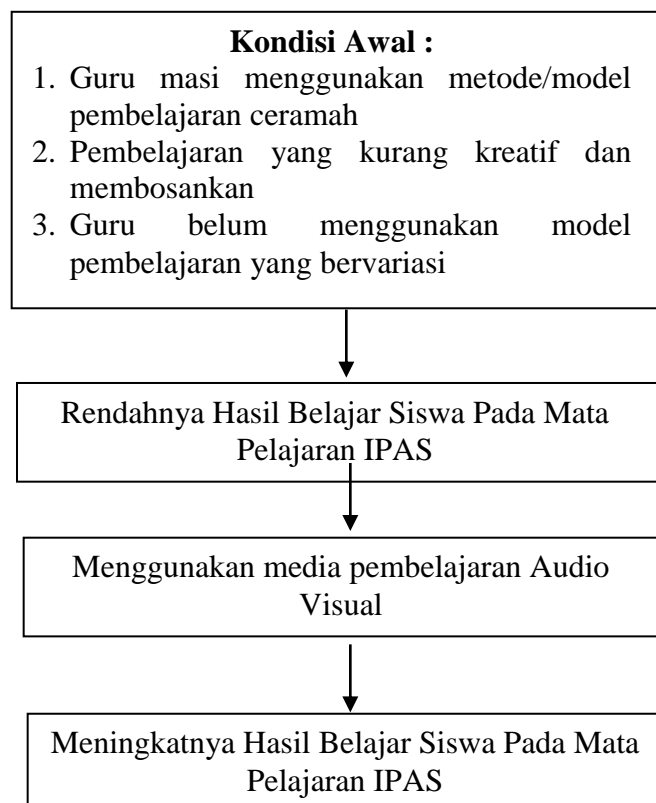
Penggunaan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, tentu dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mampu menstimulasi kemampuan anak, baik itu dalam aspek perkembangannya maupun pada tingkat kecerdasan sesuai dengan tahapan usianya. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran audio visual. Media pembelajaran audio visual merupakan suatu alat yang dapat menghasilkan suara dan gambar yang dapat menarik perhatian dan minat untuk belajar.

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat diukur dengan hasil belajar yang diperoleh selama mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar. Perolehan hasil belajar IPAS di kelas IV SDN 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan masih belum cukup baik. Hasil belajar diduga dipengaruhi oleh faktor yaitu cara mengajar guru yang masih menggunakan metode konvensional atau ceramah dalam proses kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini khususnya di kelas IV dalam satu kelas dengan

menggunakan media pembelajaran audio visual dan menggunakan model dengan beberapa tahap yaitu: pertama akan diberikan pretest berupa soal pilihan ganda 10 item kemudian diberikan perlakuan setelah dilakukan perlakuan maka siswa diberi soal posttest sama seperti soal pretest dan dari hasil posttest akan terlihat pengaruh dari media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap Hasil Belajar IPAS siswa kelas IV SDN 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap Hasil Belajar IPAS siswa kelas IV SDN 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juli-Agustus 2024 untuk bidang studi IPAS kelas IV. Rincian waktu dapat dilihat melalui tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1

No	Jenis Kegiatan	Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perbaikan Proposal	■											
2	Pengajuan penelitian Ke lokasi	■											
3	Pelaksanaan uji instrumen penelitian		■	■	■	■							
4	Validasi instrumen Penelitian			■	■	■							
5	Pelaksanaan							■	■				
6	Analisis data									■	■	■	
7	Siding												■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan

hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV 2 kelas yang berjumlah 48 siswa yang terdiri dari satu kelas. Lebih jelasnya mengenai keadaan dan penyebaran populasi penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri 066657

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	IV a	9 Orang	15 Orang	24
2	IV b	11 Orang	13 Orang	24
	Jumlah Total	20 Orang	28 Orang	48

(sumber data : Tata Usaha SDN 066657)

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi Menurut (Ningtyas 2017). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak

memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil. (Sugiyono, 2019:85). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV SDN 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan, Sumatera Utara. yang terdiri dari satu kelas, dengan jumlah 24 siswa, yang terdiri dari 11 laki laki dan 13 perempuan.

Tabel 3.3 Keadaan Sampel

Kelas	Laki - laki	Perempuan	Jumlah Sampel
IV a (Ekperimen)	9	15	24
IV b (control)	11	13	24

(sumber data : Tata Usaha SDN 066657)

C. Defenisi Oprasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 :68). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya

variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Sedangkan variabel terikat (dependent variable) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas.

1. Variabel bebas (Independent Variable)

Variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2016). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran audio visual (X).

2. Variabel terikat (Dependent Variable)

Menurut S. Nasution (2017:23) hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentu kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019) Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar Siswa (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi perasional dalam vari/abel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yakni variabel bebas (independen) sebagai variabel yang mempengaruhi, yaitu media pembelajaran audio visual dan variabel terikat (dependen) sebagai variabel yang dipengaruhi, yaitu Hasil Belajar siswa. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Media Pembelajaran Audio Visual (Variabel X)

Media audio visual merupakan suatu alat yang dapat menghasilkan suara dan gambar yang dapat menarik perhatian dan minat untuk belajar. Dengan adanya media audio visual pada proses belajar mengajar, maka diharapkan dapat membantu guru untuk memengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil Belajar (Variabel Y)

Hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku pada diri siswa setelah memperoleh pengalaman belajar, yang dapat diamati dan diukur, baik perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV SDN 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan, Sumatera Utara pada mata pelajaran IPAS setelah diberikan model pembelajaran audio visual.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen pengumpulan data pada

penelitian ini adalah Tes dengan menggunakan Pretest dan Posttest. Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

Sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini maka tes dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas IV yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk pilihan berganda, yang akan siswa kerjakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada saat sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual dan setelah menggunakan media pembelajaran audio visual. Adapun hasil dari tes ini berupa data angka terkait hasil belajar siswa setelah mengerjakan tes yang diberikan.

Tabel 02: Indikator Hasil Belajar

Variabe 1	Aspek yang diamati	Indikator	Nomor soal
1	2	3	4
Hasil Belajar	1 pengetahuan,	1. Siswa mampu menyebutkan pengertian sumber daya alam 2. Siswa mampu macam macam sumber daya alam	13,14,15,18,19,20,
	2. Pemahaman,	1. Siswa paham tentang mana sumber daya alam yang dapat di perbaharui dan tidak dapat di perbaharui	5,8,9,17
	4. Analisis,	1. Siswa mampu menguraikan Nama-nama sumber daya alam yang dapat di perbaharui dan tidak dapat di perbaharui	1,12,16,23
	5. Sintesis,	2. Siswa mengetahui dampak yang terjadi apabila sumber daya alam yang tidak dapat di perbaharui rusak dan habis	2,3,22

	6. Evaluasi	3. Siswa mampu menilai bahwa sumberdaya alam sangat penting di jaga dan di lestarikan 4. Siswa mampu mengetahui dampak kerusakan sumber daya alam.	4,10,11, 21,24 6,7, 25
--	-------------	---	-------------------------------

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Melalui analisis kuantitatif dilakukan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran audio visual untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa di kelas IV SDN 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan, Sumatera Utara . Analisis data bertujuan untuk mengolah data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Triono (2022: 182) menjelaskan bahwa kegiatan pengujian validitas mutu butir instrumen khususnya dalam penelitian menjadi sangat penting mengingat variabel yang diteliti umumnya

bersifat abstrak sehingga sulit untuk dapat diukur secara langsung sehingga perlu diperjelas dan diubah bentuknya dalam sejumlah indikator yang bersifat operasional.

Jika Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y akan dibandingkan dengan koefisien rtabel dengan derajat kebebasan (n-2). Dengan menggunakan taraf signifikansi pada 5%, jika rhitung \geq rtabel maka instrumen dikatakan valid, namun jika rhitung \leq rtabel maka instrumen tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan. Berikut langkah-langkah untuk uji validitas dengan SPSS.

- Langkah 1 : Aktifkan program SPSS
- Langkah 2 : Buat data pada variable view
- Langkah 3 : Masukkan data pada data view
- Langkah 4 : Klik analyze – correlate -, akan muncul kotak bivariat analisis masukkan “skor jawaban” ke items. Pada model pilih alpha – statistic, descriptive for klik correlation –klik continue – klik OK.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2018: 174) bahwa reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan Adapun pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus KR20 (Kuder Richardson) pada taraf

signifikan 0,05.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang digunakan selanjutnya, apakah berdistribusi normal atau tidak. Apabila penyebaran datanya normal akan digunakan statistik parametrik, sedangkan apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik. Langkah yang dilakukan adalah dengan menginput dan menganalisis menggunakan deskripsi explore data menu SPSS. Adapun untuk pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogorovsmirnov pada ($p \geq 0,05$) dengan kriteria pengujiannya, yaitu: • Jika nilai signifikansi (Sig) $< \alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. • Jika nilai signifikansi (Sig) $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian homogen atau tidak. Dalam uji homogenitas data dapat dilakukan dengan pengujian data menggunakan levene statistic dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika hasil nilai sig. $< 0,05$ data tidak homogen dan jika nilai sig. $> 0,05$ data homogen (Jabar & Darajat, 2017)

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh media

pembelajaran audio visual terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan, Sumatera Utara. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji T (*independent-samples t test*) dengan menggunakan SPSS. Adapun nilai signifikasinya yaitu 5%, jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima sedangkan jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi SD Negeri 066657 Kampung Bahari

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 066657 Kampung Bahari

b. Visi dan Misi SD Negeri 066657 Kampung Bahari

c. Identitas SD Negeri 066657 Kampung Bahari

1. Nama Sekolah : SD Negeri 066657 Kampung Bahari
2. Nomor Pokok Sekolah : 10210175
3. Alamat Sekolah : Jl. Kampung Bahari Lingkungan X
4. Kecamatan : Medan Labuhan
5. Kota : Medan
6. Provinsi : Sumatera Utara
7. Kode Pos : 200251
8. Status Sekolah : Negeri
9. Tahun Berdiri Sekolah : 01-05-1982
10. Kegiatan Belajar Mengajar : Tatap Muka
11. Kurikulum yg digunakan : Merdeka Belajar
12. Jarak ke Pusat Kota : 14,5

d. Kondisi Sekolah

Saat ini SD Negeri 066657 Kampung Bahari merupakan salah satu SD Negeri yang berada di kecamatan medan labuhan. Berikut ini

merupakan sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 066657 kampung bahari.

Tabel 1

Data Ruang Belajar (Kelas)

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran	Kondisi
Ruang kelas	6	4 x 6	BAIK
Perpustakaan	1	6 x 8	BAIK
Lab. Komputer	-	-	-
Lab. Fisika	-	-	-

Sumber : dokumentasi SD Negeri 06657 kampung bahari

Tabel 2

Data Ruang kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran	Kondisi
Ruang Kepala Sekolah	1	3x4	BAIK
Ruang W.K Sekolah	-	-	-
Ruang guru	1	3 x 4	BAIK
Ruang BK	-	-	-
Tata Usaha	1	2 x 2	BAIK
Ruang Tamu	1	3 x 6	BAIK

Sumber : dokumentasi SD Negeri 06657 kampung bahari

Tabel 3

Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran	Kondisi
Gudang	1	2 x 2	BAIK
Ruang ibadah	1	2 x 2	BAIK
Kamar Mandi	2	1,5 x 2	BAIK
Ruang Osis	1	2 x 3	BAIK

Sumber : dokumentasi SD Negeri 06657 kampung bahari

e. Keadaan pendidik SD Negeri 06657 Kampung Bahari

Berdasarkan dokumentasi, keadaan guru di SD Negeri 06657 dapat diketahui bahwa keadaan guru dan karyawan yang ada di sekolah sudah baik, jumlah guru dan karyawan secara keseluruhan sebanyak orang.

Tabel 4
Keadaan guru di SD Negeri 06657 Kampung Bahari

No	Nama Guru	Keterangan				
		L	P	Status Kepegawaian	Bid.Studi	Jabatan
1	Syahniar, S.Pd		P	PNS		Kepala Sekolah
2	Rohana S, S.Pd		P	PNS	Agama Kristen	MAPEL
3	Dra. Zubaidah, S.Pd		P	PNS	Agama Islam	MAPEL
4	Fitrianingsih, S.Pd		P	PNS	IV B	Guru Kelas
5	Rusmiani, S.Pd		P	P3K	VI A	Guru Kelas
6	Halimatusa'diah, S.Pd		P	P3K	I A	Guru Kelas
7	Gampang S, S.Pd	L		P3K	PJOK	MAPEL
8	Mauliana, S.Pd	P		P3K	III A	Guru Kelas
9	Ryan Erpan, S.Pd, Gr	L		P3K	IV A	Guru Kelas
10	Nova I.M.S, S.Pd	P		HONOR	II A	Guru Kelas
11	Kurnia, S.Pd	P		HONOR	SBK	MAPEL
12	Nur A., S.Pd	P		HONOR		OPS

Sumber : dokumentasi SD Negeri 06657kampung bahari

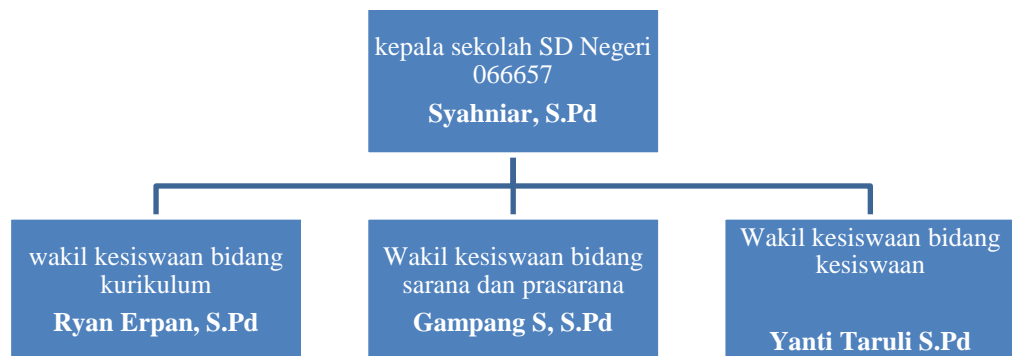
f. Keadaan Peserta Didik SD Negeri 06657 Kampung Bahari

Berikut merupakan Keadaan siswa SD Negeri 06657 kampung bahari selama lima tahun terakhir :

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	L	P	
I-A	7	10	17
I-B	5	8	13
II-A	8	12	20
II-B	8	12	20
III-A	12	10	22
III-B	10	12	22
IV-A	9	15	24
IV-B	11	13	24
V-A	16	9	25
V-B	10	13	23
VI-A	13	12	25
VI-B	10	13	23
Jumlah			276

g. Struktur organisasi SD Negeri 06657 Kampung Bahari

SD Negeri 066657 dipimpin oleh Syahniar, S.Pd beliau sudah memimpin sekolah selama 7 tahun. Beliau diangkat mulai tanggal Masa jabatan beliau hingga sekarang. Berikut merupakan struktur organisasi sekolah sebagai berikut :



2. Hasil dan Pembahasan

Penelitian kuantitatif biasanya dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas suatu intervensi atau media pembelajaran dengan menggunakan kelas eksperimen dan kontrol. Dalam penyelidikan tentang bagaimana media pembelajaran audio visual memengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (*quasi eksperimental design*) dengan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data dikumpulkan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*Post-test*) intervensi untuk kedua kelompok. Tes yang diberikan sama untuk memastikan bahwa perbandingan hasil belajar antara kedua kelompok valid dan reliable.

Pelaksanaan pembelajaran sebelum diadakan pretest yaitu pada awal pembelajaran guru menerangkan dan menyampaikan materi pembelajaran didepan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional, disini siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru dan mencatat hal-

hal penting dibuku catatan mereka masing-masing. Selanjutnya guru memberikan contoh soal dan mengadakan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang baru saja disampaikan. Setelah pemberian materi pelajaran selesai guru memberikan pretest untuk dikerjakan oleh tiap-tiap siswa sebelum guru menutup pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, proses pembelajaran dapat dilihat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

a. Nilai Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan soal pretes dan posttest kepada siswa di masing-masing kelas. Hasil tes siswa dideskripsikan dalam bentuk tabel yaitu tabel hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS SD Negeri 06657 Kampung Bahari.

Data skor *pre-test* dan *post-test* kelas VI A SD Negeri 06657 Kampung Bahari sebagai kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas VI A(Eksperimen)

NO	Nama Siswa	Kelas Eksperimen visual auditori	
		Pre-Test	Post-Test
1	Alif Yudistira	50	95
2	Annisa Salsabila	45	100
3	Ari Kurniawan	45	90
4	Arya Firmansyah	55	80
5	Bella Amanda	55	75
6	Bima Tirta Purnomo	90	100
7	Diah Purwanti	50	75
8	Dini Filza Handayani	20	85
9	Diva Nafisah Azzahra	45	95

10	Feri Kesuma	35	95
11	Gilang Pramana Agung	30	65
12	Ika Sweetry	45	45
13	Ilham Randi Pratama	45	70
14	M Akram Syah Tami	45	75
15	M. Reivansyah	25	95
16	Melisa Febry	80	100
17	Melinda Lestari	35	100
18	Musika Rangkuti	60	100
19	Muetia Andrea	45	75
20	Mitha Putri Yana	75	80
21	Milla Sarumpaet	70	90
22	Mutiara April DwiKartini	40	100
23	Nur Haliza	75	100
24	Putri Nur Annisyah	70	95
Rata-rata		51.25	86.67
Tertinggi		90	100
Terendah		20	45

Data skor *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas VI B SD Negeri 06657 Kampung Bahari sebagai kelas Kontrol dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* kelas VI B (kontrol)

NO	Nama Siswa	Kelas Kontrol visual auditori	
		Pre-Test	Post-Test
1	Abdul Majid	40	55
2	Abhira Darmawan	45	45
3	Adies Fia Shavana	45	65
4	Aditya Anggoro Putra	20	75
5	Akbar Munandar Parinduri	90	90
6	Alya Bunga Soluna	50	55
7	Annisa Unursyahfira	10	75
8	Annisyah Fikri	25	75
9	Aris Fadillah	45	85
10	Arya Charullah	45	55
11	Beby Aulia Zahra	45	45
12	Cut Nurfrida Firdaus	45	55
13	Dimo Hadi Nugroho	10	80
14	Elsa Nurhasanah	90	95

15	Faris Alkhairi	60	90
16	Gilang Fattahu	55	75
17	Ihsan Febriansyah	65	80
18	Indah Nurhayati	45	85
19	Ismi Maulida	35	75
20	Kasyfiana	35	80
21	Lulu Chairani	10	85
22	M. Zaki Farhan	90	90
23	Mitha veronica	35	75
24	Mouly Nababan	55	70
Rata-rata		45.41	73.125
Tertinggi		90	95
Terendah		10	45

Dari hasil perhitungan, dalam penelitian ini nilai *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Deskripsi nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre_Test Eksperimen	24	12	88	44.17	23.956	573.884
Post_Test Eksperimen	24	56	100	85.42	11.029	121.645
Pre_Test Kontrol	24	5	88	54.79	21.460	460.520
Post_Test Kontrol	24	59	96	79.88	12.059	145.418
Valid N (listwise)	24					

Dari tabel terlampir dapat dilihat bahwa nilai *pre-test* pada kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan pada nilai tertinggi dan terendahnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi siswa kelas eksperimen dan kontrol lebih unggul pada kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan, kemudian kedua kelas tersebut diberikan *post-test* terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan nilai 85,42 (*posttest*), sedangkan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan dengan nilai

79,88 (*posttest*) sehingga dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan sementara terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran IPAS.

Pada tabel 4.3. menunjukkan seluruh data yang diperlukan untuk pengujian analisis dan uji hipotesis, namun terlihat varians *post-test* cukup jauh yaitu 122,08 untuk kelas eksperimen dan 205,48 untuk kelas kontrol. oleh sebab itu diperlukan data pembandingan untuk mengetahui penyebab perbedaan tersebut. berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa varians kelas eksperimen dan kontrol berbeda jauh. Hal ini dapat digunakan sebagai penjelasan mengapa varians pre-test sangat jauh karena dipengaruhi faktor lain.

a. Hasil belajar IPAS menggunakan media audio visual di kelas eksperimen

Dari data yang dikumpulkan mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS menggunakan media audio visual yaitu dengan rentang nilai 0-100 diperoleh rata-rata= 44 (pretest) dan (posttest) besar variansi= 85,4(pretest).

b. Hasil belajar IPAS tanpa menggunakan media audio visual di dalam kelas kontrol

Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa IPAS tanpa menggunakan media audio visual Dengan nilai 0-100 diperoleh rata-rata= 55 (pretest) kemudian diperoleh nilai = 79,875(posttest).

c. Pengujian Persyaratan analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu terhadap data penelitian, yaitu uji Validitas, Uji Reliabilitas, uji

normalitas dan uji homogenitas. Adapun persyaratan analisis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil validasi instrumen penelitian menggunakan teknik analisa product moment correlation. Pada perhitungan diketahui jika $N=30$ maka $r_{table}= 0,349$. Sesuai dengan ketentuan perhitungan dapat dikatakan bahwa $r_{hitung} > r_{table}$ maka item dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Setelah r_{hitung} dibandingkan dengan r_{table} nilai signifikansi 5% dengan $N=30$, maka diketahui dari 25 item pernyataan yang telah melawati pengujian dinyatakan butir item yang valid yaitu sebanyak 20 butir item.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Soal IPAS

No	R_{hitung}	Ket
1	0,382	Valid
2	0,441	Valid
3	0,205	Tidak Valid
4	0,579	Valid
5	0,772	Valid
6	0,803	Valid
7	0,803	Valid
8	0,711	Valid
9	0,648	Valid
10	0,218	Tidak Valid
11	0,829	Valid
12	0,702	Valid
13	0,877	Valid
14	0,723	Valid
15	0,818	Valid
16	0,617	Valid
17	0,374	Valid
18	0,829	Valid
19	0,040	Tidak Valid
20	0,286	Tidak Valid

21	0,601	Valid
22	0,032	Tidak Valid
23	0,524	Valid
24	0,722	Valid
25	0,722	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa soal yang valid berjumlah 20 soal dan yang tidak valid sebanyak 5 soal. Oleh karena itu peneliti menggunakan 20 soal.

a. Nilai Belajar Siswa Sebelum menggunakan Audio Visual

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari kelas VI dapat diketahui yakni hasil Pretest sebelum diberikan perlakuan dengan jumlah siswa 24 orang siswa dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 45.41 kemudian skor tertinggi mencapai 90 sementara itu skor terendah sebesar 10. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4a Nilai Belajar Sebelum menggunakan Audio Visual

Interval	Frekuensi	Persentase
10 – 30	5	20,83 %
31 – 51	12	50 %
52 – 72	4	16,67 %
73 - 90	3	12,5 %
Total		100 %
Rata-rata	45,41	
Tertinggi	90	
Terendah	10	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat sebanyak 5 siswa (20,83%) dengan interval skor nilai 10-30, terdapat 12 siswa (50%) yang mendapat nilai 31-51, kemudian terdapat 4 orang siswa (16,67%) yang memiliki interval skor 52 – 72 dan sebanyak 3 siswa (12,5%) yang memperoleh nilai 73-90

2) Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, S, 2013).

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Apabila hasil analisis diperoleh jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir angket memenuhi reliabilitas, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir angket dikatakan tidak memenuhi reliabilitas. Rumus analisis reliabilitas adalah dengan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum a^2}{a^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	: Reliabilitas Instrumen
K	: Banyaknya butir soal
$\sum ab^2$: Jumlah varians butir
$a^2 t$: varians total

Soal yang dinyatakan reliable jika mempunyai nilai koefisien $\alpha > 0,60$, maka digunakan ukuran reliabilitas yang diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Nilai *Alpha Cronbach*

Nilai Alpha Cronbach	Kualifikasi Nilai
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Chronbach* disimpulkan bahwa indeks korelasi termasuk dalam kategori Reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Berikut ini hasil uji reliabilitas soal penelitian:

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.938	20

Dari hasil uji reliable pada tabel di atas dapat dilihat nilai *chronbach Alpha* sebesar (0,938). Nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{table} dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau koefisien $\alpha > 0,60$. Angka perhitungan menunjukkan bahwa skala terbukti reliable sebab $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3) Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

Pada hasil pretest Kelas VI A sebagai kelas eksperimen, untuk mengetahui data normal atau tidaknya digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program IBM SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas pada pretest kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Post Test Eksperimen	Post Test Kontrol
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86.67	73.13
	Std. Deviation	14.346	14.582
Most Extreme Differences	Absolute	.219	.218
	Positive	.176	.143
	Negative	-.219	-.218
Kolmogorov-Smirnov Z		1.075	1.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198	.205

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas dengan *kolmogorof-Semirnov* dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai angka probabilitas atau Asym. Sig (2-tailed) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ mak distribusi data adalah tidak normal . dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi secara normal.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi pada skor *pre-test* kelas eksperimen dengan nilai $0,198 > 0,05$ kemudian pada nilai Post-Test kelas kontrol sebesar $0,205$. Sehingga, dapat simpulkan bahwa data berdistribusi secara normal .

4) Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui keberagaman data dari dua atau lebih . data yang homogeny merupakan salah satu syarat mutlak dalam uji independen.

Tabel 4.8
Hasil uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Media audio Visual	Based on Mean	3.756	3	92	.014
	Based on Median	3.700	3	92	.015
	Based on Median and with adjusted df	3.700	3	60.487	.016
	Based on trimmed mean	3.794	3	92	.013

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai signifikansi (sig) adalah sebesar 0,14, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data post-test kelas eksperimen dan data post-test kelas kontrol adalah tidak sama atau heterogen. Dengan demikian maka salah satu syarat untuk (tidak mutlak) dari uji independen sample t-test tidak terpenuhi, maka selanjutnya akan menggunakan cara alternative.

5) Hasil Uji Hipotesis menggunakan uji T

Dalam penelitian ini, data yang diambil dari *pre-test* dan *post-test* akan diuji dengan menggunakan uji hipotesis (uji t). Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis uji t menggunakan bantuan program IBM SPSS for Windows, yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%.

Pengambilan keputusan menggunakan aplikasi IBM SPSS for Windows ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pada kolom Sig. (2-tailed) dengan Alpha penelitian. Dasar Pengambilan keputusan Independent Sample T-Test sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. (2-tailed) < Alpha Penelitian (0,05), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.
- b) Jika nilai Sig. (2-tailed) > Alpha Penelitian (0,05), maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

Untuk mengingatkan kembali, hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

- a) H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap Hasil Belajar IPAS siswa kelas IV SDN 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan.
- b) H₀ = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap Hasil Belajar IPAS siswa kelas IV SDN 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan.

Tabel 4.9
Analisis uji T

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual	Equal variances assumed	.756	.389	-4.652	46	.000	-21.875	4.702	-31.339	-12.411
	Equal variances not assumed			-4.652	44.257	.000	-21.875	4.702	-31.349	-12.401

Berdasarkan tabel diatas diperboleh nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan perbedaan rata-rata hasil belajar IPAS menggunakan media audio visual. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap Hasil Belajar IPAS siswa kelas IV SDN 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan.

d. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS (ilmu pengetahuan alam dan sosial) dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 066657 kampung bahari. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} pada hasil post test peserta didik sebesar 0,103. Kemudian pada tabel mean dibuktikan bahwa nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol ($85,42 > 79,88$) artinya kelas yang diberikan media audio visual saat mempelajari IPAS mudah memahami menggunakan audio visual daripada menggunakan metode mengajar konvensional.

Berdasarkan hasil data, fakta, dan teori yang diperoleh ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 066657 kampung bahari. Dapat diketahui bahwa hal tersebut terjadi karena beberapa hal diantaranya:

1. Media audio visual merupakan sarana, perantara atau pengantar pesan (materi pelajaran) yang penenerimaannya melalui pendengaran dan penglihatan, disampaikan dari sumber baik dari guru maupun realita

sebenarnya. Meskipun kedudukannya menjembatani antara sumber dengan penerima, pada kenyataannya guru dalam menggunakan media audio visual ini dapat menarik perhatian dalam menyampaikan materi dan siswa lebih mudah memahaminya juga tidak merasa bosan. Dapat mengarahkan pengetahuan siswa yang bersifat abstrak maupun verbal menuju ke arah yang mendekati pada realita sebenarnya.

Berdasarkan teori kerucut pengalaman Edgar Dale memberikan gambaran bahwa pengalaman belajar yang diperoleh siswa dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret siswa mempelajari bahan pengajaran contohnya melalui pengalaman langsung. Maka semakin banyaklah pengalaman yang diperoleh siswa. Sebaliknya semakin abstrak siswa memperoleh pengalaman contohnya hanya mengandalkan bahasa verbal, maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh siswa.

2. Minat dapat dibentuk dari faktor intern dan eksternal, salah satunya adalah penggunaan media audio visual yang akan membantu siswa membangun minat tersebut.

Minat dapat dibangkitkan dengan menunjukkan pentingnya materi pelajaran yang disajikan, mengajar dengan persiapan baik, memberikan selingan, dan menggunakan alat peraga sebagai media. Dari sini dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio visual

dalam pembelajaran dapat menumbuhkan siswa pada pembelajaran. Berdasarkan kenyataan yang dilakukan pendidik dapat dijelaskan bahwa proses belajar mengajar IPAS di SD Negeri 066657 kampung bahari dengan menggunakan media audio visual dapat menarik siswa untuk memperhatikan pelajaran.

Adapun kegunaan dari media pendidikan dalam proses belajar adalah memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang , waktu, dan daya indra, mengatasi sikap pasif anak didik, dan mengatasi pengalaman pada tiap siswa yang berbeda.

3. Dalam memperhatikan pelajaran, pandangan siswa tertuju pada media audio visual, sesekali mengomentari apa yang mereka lihat. Hal ini menunjukkan bahwa ada perhatian dari siswa. Ketika volume kurang keras, siswa meminta guru untuk mengeraskan volume, bahkan ketika mereka belum paham terhadap pelajaran, di antara mereka meminta guru untuk mengulang kembali tayangan yang belum jelas.

Sambil memperhatikan, siswa merangkum apa yang mereka pahami. Guru menyelingi pelajaran dengan memberikan pertanyaan pada siswa, menghentikan sejenak tayangan. Dan setelah pemutaran pelajaran selesai, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa. Sebagai contoh penyampaian materi tentang berhaji, sebelum memutar video guru menyampaikan pada siswa agar memperhatikan materi yang akan

diputar dan menyuruh mereka untuk membuka buku lembar kegiatan Siswa. Kemudian guru memutar video dengan menggunakan LCD tentang materi tata cara haji maka siswa akan lebih dapat paham akan materi tersebut. Siswa dapat menyaksikan bagaimana tata cara haji yang benar, sehingga mereka semakin tertarik untuk memfokuskan pikiran, pendengaran dan penglihatan pada materi yang diberikan oleh guru.

Hal ini memungkinkan siswa untuk dapat berhaji secara benar sesuai tuntunan guru. Berbeda ketika guru tidak menggunakan media, hanya menerangkan secara verbal maka siswa hanya dapat menggunakan imajinasi mereka saja. Siswa menyimak bahan yang diputar dengan baik, setelah pemutaran selesai, guru menjelaskan materi lebih lanjut pada siswa.

Selain itu mereka juga di ajak untuk membaca ayat-ayat yang berkaitan secara bersamaan. Setelah itu guru menjelaskan inti materi yang telah diputar, dan mempersilahkan siswa untuk menanyakan hal yang belum mereka pahami, sambil mencatat materi-materi yang penting yang belum terdapat pada buku. Proses pembelajaran di akhiri dengan pemberian tugas rumah yaitu merangkum materi yang telah disampaikan. Berdasarkan kelebihan dari video dalam proses belajar mengajar antara lain: dapat menarik perhatian, demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan, keras lemah suara yang ada bisa diatur, gambar

proyeksi bisa di amati dengan seksama, dan keras lemah suara yang ada bisa diatur.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebelum digunakannya media audio visual terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada hasil pretest, siswa yang memperoleh nilai Hasil belajar IPAS tanpa menggunakan media audio visual di dalam kontrol Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa IPAS tanpa menggunakan media audio visual Dengan nilai 0-100 diperoleh rata-rata= 55 (pre-test) kemudian diperoleh nilai = 79,875(post-test).

Hasil belajar IPAS setelah menggunakan media audio visual di kelas eksperimen Dari data yang dikumpulkan mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS menggunakan media audio visual yaitu dengan rentang nilai 0-100 diperoleh rata-rata= 44 (pretest) dan (posttest) besar variansi= 85,4(pretest).

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dapat dilihat bahwa terdapat Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap Hasil Belajar IPAS siswa kelas IV SDN 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} pada hasil post test peserta didik sebesar 0,103. nilai *post test sig. (2-tailed)* = 0,103. Sedangkan alpha penelitian 5% atau 0,05. Artinya, nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai alpha ($0,103 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian pada tabel mean dibuktikan bahwa nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol ($85,42 > 79,88$) Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media

pembelajaran audio visual terhadap Hasil Belajar IPAS siswa kelas IV SDN 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan.

Penggunaan media audio visual secara keseluruhan membuat guru untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa lebih menarik dan bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang di berikan oleh guru. Hal ini berarti bahwa tingkat kesesuaian media audio visual yang digunakan dengan materi pelajaran, maka minat belajar akan semakin meningkat

B. Saran

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya pendidik mata pelajaran IPAS lebih meningkatkan penggunaan media audio visual, karena peserta didik dapat mudah menerima materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran. Penguasaan materi dan teknik penguasaan media audio visual juga harus ditingkatkan. Selain itu penggunaan media pembelajaran hendaklah bervariasi, agar siswa tidak merasa bosan.
2. Pihak SD Negeri 066657 kampung bahari dapat menyediakan media yang lebih beragam dan menyediakan ruangan audio visual/ multimedia yang lebih banyak agar tercipta lebih banyak kesempatan bagi para guru untuk mengajar menggunakan media tanpa harus berebut dengan guru mata pelajaran yang lain. Sehingga tercipta

proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. 3. Peserta didik agar dapat memanfaatkan media yang telah di sediakan oleh sekolah misalnya perpustakaan. Agar ilmu pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ali, 2019, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, Kediri: IAIT Press.
- Arifin, Zainal, 2021, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Arifin, Zainal, 2021, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Arsyad, Azhar, 2019, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers. Bahri
- Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamzah, Amir, 2019, *Media Audio-Visual*, Jakarta: PT Graqmedia.
- Jannah, Rodhatul, 2019, *Media Pembelajaran*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Kristin, Firosalia, 2021, “Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD”, *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2(1), 92-93.
- Kusnadi, Edi, 2019, *Metodologi Penelitian*, Metro: Ramayana Pers.
- Mulatsih, Bekti, 2020, “Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, dan Quizziz Dalam Pembelajaran Kimia di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 17.
- Mustaqim, 2021, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Najamuddin dan Hidayaturrahman, 2017, “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosakata (Kata Kerja dan Kata Benda) Anak Kelompok B2 RA Alhasaniyah NW Jenggik”, *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 1(1)59.
- Nawawi, Hadari, 2020, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ngafifah, Siti, 2020, “Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid-19 Di SD IT Baitul Muslim Way Jepara”, *As-Salam I*, IX(2), 124.
- Nugroho, Bhuono Agung, 2019, *Strategi Jitu Memilih Statistik Penelitian Dengan SPSS*, Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Payadnya, I Putu Ade Andre dan I Gusti Agung Ngurah Trisna, 2021, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistiknya Dengan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Qamariah, Nurul, 2019, *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Menggunakan Google Form Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019*, Padang: Universitas Putra Indonesia, 2019
- Ridha, Nikmatur, 2019, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian”, *Jurnal Hikmah*, 14(1), 66. Sudjana, Nana, 2008, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja, Rosdakarya.
- Sugiono, 2019, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2023, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Syah, Darwyan, dkk., 2019, *Stratei Belajar Mengajar*, Jakarta:Diadit Media,.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, 2019 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya.
- Yansyah, Erwin, 2020, *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V MIN Merduati Kota Banda Aceh*, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Zuriah, Nurul, 2019, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori & Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara

LAMPIRAN

Lampiran 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE A KELAS IV
MATA PELAJARAN IPAS
ELEMEN PEMAHAMAN IPAS (SAINS DAN SOSIAL)

Nama :



Asal Sekolah :

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS SD KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: ALIYA ROHAYA DONGORAN
Instansi	: SD Negeri 066657
Tahun penyusun	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase / Kelas	: A/IV
Elemen	: Pemahaman IPAS (Sains dan social)
Topik	: Sumber Daya Alam dan Pelestariannya
Alokasi Waktu	: (3 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Sebelum mempelajari materi tentang pelestarian sumber daya alam peserta didik sudah dapat mengetahui tentang Sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitarnya.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Setelah melakukan pembelajaran diharapkan peserta didik memiliki karakter:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertawa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Mandiri 3. Bernalar kritis 4. Bergotong royong 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Sarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop dan infokus. 2. Benda semi konkret : media gambar 3. Video lagu “hari merdeka” 4. Vidio sumber daya alam 5. LKPD
Prasarana	1. Buku <ol style="list-style-type: none"> a. Kementrian pendidikan ,kebudayaan,riset,dan teknologi republik Indonesia,2021 Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis Amelia Fitri, dkk dan internet)lembar kerja peserta didik b. Buku tematik terpadu kelas IV kurikulum 13 tema 2:Selalu Berhemat Energi, c. Internet tentang sumber daya alam https://youtu.be/vitJ3RZKwwc
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus) 20 siswa. 2. Peserta didik dengan kesulitan belajar diatasi dengan pendampingan secara khusus/ perhatian yang lebih dari guru. 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	

Pembelajaran tatap muka Pendekatan : <i>TPACK</i> Model pembelajaran yang dipilih adalah Audio Visual dan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) karena sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik. Langkah-langkah model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) adalah:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi peserta didik terhadap masalah 2. Mengorganisir peserta didik untuk belajar 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok 4. Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 	
Metode :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Kerja kelompok 3. Tanya Jawab 4. Penugasan 	
KOMPETENSI INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan sumber daya alam di lingkungan sekitar melalui penelusuran informasi(C2). 2. Peserta didik dapat menganalisis manfaat sumber daya alam di lingkungan makhluk hidup(C4) 	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan mampu:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi sumber daya alam 2. Meningkatkan kemampuan peserta didik menganalisis manfaat sumber daya alam di lingkungan makhluk hidup 	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
Perhatikanlah sebotol air yang ada di depan ananda.	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ananda apa kegunaan air untuk kehidupan sehari –hari ? 2. Kalau terus digunakan oleh kita airnya akan habis atau tidak? jelaskan alasannya? 	
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
A. Kegiatan Pendahuluan (20 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan siap untuk belajar 2. Peserta didik membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas (<i>beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa</i>)

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik/absensi. 4. Peserta didik melakukan <i>ice breaking</i> dengan yel-yel sekolah dan tepuk semangat. 5. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu “hari merdeka” dengan penuh semangat sambil berdiri (<i>nasionalisme</i>) yang ditayangkan melalui video yang ditampilkan dengan <i>infocus</i>  <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan pembelajaran yang sudah dipelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 7. Peserta didik mendapat informasi dari guru mengenai tujuan pembelajaran dan Langkah-langkah kegiatan pembelajaran. 8. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. (Perhatikanlah sebotol air yang ada di depan ananda?.Menurut ananda apa kegunaan air untuk kehidupan sehari –hari ?Kalau terus digunakan oleh kita airnya akan habis atau tidak?jelaskan alasanmu?)
<p>B. Kegiatan Inti (65 Menit)</p>	<p>Fase 1 Orientasi peserta didik kepada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik mengamati gambar sumber daya alam yang di tayangkan melalui <i>vidio</i> melalui proyektor (<i>literasi, TPACK</i>)  <p>SUMBER DAYA ALAM.mp4</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisis peserta didik tentang vidio yang telah dilihatnya (<i>mandiri</i>). 11. Peserta didik ditugaskan untuk menemukan masalah-masalah yang berkaitan dengan vidio, (misalnya apa saja yang ananda lihat d dalam vidio itu?). 12. Peserta didik menentukan akar permasalahan berdasarkan masalah yang ditemukan dalam gambar (ada cahaya matahari,air,pasir,angin,batu bara ,udara,hewan,emas, jadi semua yang ananda sebutkan itu adalah sumber daya alam)

	<p>13. Peserta didik diminta untuk mencari alternatif solusi dari permasalahan tersebut, misalnya jadi sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. menurut jenisnya sumber daya alam ada 2</p> <p>14. Peserta didik menentukan solusi yang paling tepat digunakan (sumber daya alam memberikan manfaat yaitu untuk memenuhi kebutuhan manusia misalnya matahari dapat dimanfaatkan untuk menjemur pakaian, pasir bisa digunakan untuk bahan bangunan)</p> <p>Fase 2 Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <p>15. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. (<i>Collaboration- 4C</i>).</p> <p>16. Peserta didik menerima LKPD yang di bagikan guru pada masing – masing kelompok.</p> <p>Fase 3 Membimbing penyelidikan dari kelompok</p> <p>17. Peserta didik dengan bimbingan guru mendiskusikan LKPD tentang contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat di perbaharui</p> <p>18. Setiap kelompok bekerjasama menyelesaikan LKPD (gotong royong dan mandiri)</p> <p>Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>19. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan bimbingan guru (<i>mandiri</i>)</p> <p>20. Peserta didik dari kelompok lain memberi tanggapan, masukan, dan saran terhadap tampilan temannya (<i>bernalarkritis</i>)</p> <p>21. Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi yang disajikan</p> <p>Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p>22. Guru memberikan apresiasi terhadap materi yang telah dikuasai oleh peserta didik, seperti memberikan pujian atau reward.</p> <p>23. Peserta didik bersama guru membahas materi yang belum dikuasai</p>
A. Kegiatan Penutup (20 Menit)	<p>24. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini secara bersama-sama. Penguatan.</p> <p>25. Peserta didik melaksanakan kegiatan refleksi dengan</p>

	<p>bimbingan guru tentang kesan dan pesan pembelajaran hari ini.</p> <p>Refleksi</p> <p>26. Peserta didik diberikan soal evaluasi untuk mengukur ketercapaian kompetensi setelah pembelajaran diakhiri.</p> <p>Integritas.</p> <p>27. Guru Bersama peserta didik melakukan tindakan umpan balik.</p> <p>(Feedback)</p> <p>28. Peserta didik diberikan informasi berkaitan pembelajaran berikutnya. Tindak Lanjut</p> <p>29. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru</p> <p>30. Peserta didik membaca do'a secara bersama-sama sebelum mengakhiri pembelajaran. Religius</p>
--	---

Refleksi

Tabel refleksi untuk peserta didik

NO	Pertanyaan	Ya/tidak
1	Apakah materi pembelajaran hari ini menurut ananda sulit?	
2.	Apakah ananda merasa senang dengan model pembelajaran yang di lakukan?	
3.	Apakah ananda senang dengan pembelajaran diskusi kelompok?	
4.	Apakah ananda senang pembelajaran dengan menggunakan vidio pembelajaran?	

Tabel Refleksi untuk Guru

NO	Pertanyaan	sudah/belum
1	Apakah materi pembelajaran hari ini sudah saya laksanakan?	
2.	Apakah peserta didik sudah merasa senang dengan model pembelajaran yang saya lakukan?	
3.	Apakah pesedidik sudah senang dengan pembelajaran diskusi kelompok yang saya lakukan?	
4.	Apakah peserta didik sudah senang dengan pembelajaran menggunakan vidio pembelajaran yang saya tayangkan?	

G. ASESMEN/PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik
2. Asesmen Formatif
3. Penilaian Keterampilan : Presentasi hasil kerja kelompok (rubrik terlampir)


H. PENGAYAAN/REMEDIAL
<p style="text-align: center;">Pengayaan</p> <p>Peserta didik yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan</p>
<p style="text-align: center;">Remedial</p> <p>Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, bagi peserta didik yang belum mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, akan diberikan penilaian ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p>
LAMPIRAN
<ul style="list-style-type: none">A. BAHAN AJARB. MEDIAC. LKPDD. PENILAIANE. GLOSARIUMF. DAFTAR PUSTAKA



Medan, 10 Januari 2024

Guru Kelas IV

Ryan Erlang, Pd/GT



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE B KELAS IV
MATA PELAJARAN IPAS
ELEMEN PEMAHAMAN IPAS (SAINS DAN SOSIAL)

Nama :



Asal Sekolah :



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS SD KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: ALIYA ROHAYA DONGORAN
Instansi	: SD Negeri 066657
Tahun penyusun	: 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase / Kelas	: B/IV
Elemen	: Pemahaman IPAS (Sains dan social)
Topik	: Sumber Daya Alam dan Pelestariannya
Alokasi Waktu	: (3 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Sebelum mempelajari materi tentang pelestarian sumber daya alam peserta didik sudah dapat mengetahui tentang Sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitarnya.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Setelah melakukan pembelajaran diharapkan peserta didik memiliki karakter:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertawa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Mandiri 3. Bernalar kritis 4. Bergotong royong 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Sarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop dan infokus. 2. Benda semi konkret : media gambar 3. Video lagu “hari merdeka” 4. Vidio sumber daya alam 5. LKPD
Prasarana	1. Buku <ol style="list-style-type: none"> a. Kementrian pendidikan ,kebudayaan,riset,dan teknologi republik Indonesia,2021 Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial untuk SD Kelas IV,Penulis Amelia Fitri,dkk dan internet)lembar kerja peserta didik b. Buku tematik terpadu kelas IV kurikulum 13 tema 2:Selalu Berhemat Energi, c. Internet tentang sumber daya alam https://youtu.be/vitJ3RZKwww
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus) 20 siswa. 2. Peserta didik dengan kesulitan belajar diatasi dengan pendampingan secara khusus/ perhatian yang lebih dari guru. 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	

<p>Pembelajaran tatap muka</p> <p>Model pembelajaran yang dipilih adalah Audio Visual karena sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik. Langkah-langkah model <i>Audio-Visual</i> adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gunakan font yang mudah dibaca dan ukuran yang cukup besar agar audiens dapat mengikuti dengan baik. • Berikan penjelasan verbal yang jelas dan mudah dipahami ketika menggunakan gambar atau diagram. • Gunakan animasi atau video untuk menarik perhatian dan membuat presentasi lebih menarik. • Sesuaikan durasi presentasi dengan waktu yang telah ditentukan agar tidak terlalu lama atau terlalu pendek. • Minta feedback dari audiens setelah presentasi selesai untuk mengetahui sejauh mana pesan Anda tersampaikan dengan baik. <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Kerja kelompok 3. Tanya Jawab 4. Penugasan 	
KOMPETENSI INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan sumber daya alam di lingkungan sekitar melalui penelusuran informasi(C2). 2. Peserta didik dapat menganalisis manfaat sumber daya alam di lingkungan makhluk hidup(C4) 	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<p>Setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi sumber daya alam 2. Meningkatkan kemampuan peserta didik menganalisis manfaat sumber daya alam di lingkungan makhluk hidup 	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
<p>Perhatikanlah sebotol air yang ada di depan ananda.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ananda apa kegunaan air untuk kehidupan sehari -hari ? 2. Kalau terus digunakan oleh kita airnya akan habis atau tidak?jelaskan alasannya? 	
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
A. Kegiatan Pendahuluan (20 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan siap untuk belajar 2. Peserta didik membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas (<i>beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa</i>)

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik/absensi. 4. Peserta didik melakukan <i>ice breaking</i> dengan yel-yel sekolah dan tepuk semangat. 5. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu “hari merdeka” dengan penuh semangat sambil berdiri (<i>nasionalisme</i>) yang ditayangkan melalui video yang ditampilkan dengan <i>infocus</i>  <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan pembelajaran yang sudah dipelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 7. Peserta didik mendapat informasi dari guru mengenai tujuan pembelajaran dan Langkah-langkah kegiatan pembelajaran. 8. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. (Perhatikanlah sebotol air yang ada di depan ananda?.Menurut ananda apa kegunaan air untuk kehidupan sehari –hari ?Kalau terus digunakan oleh kita airnya akan habis atau tidak?jelaskan alasanmu?)
<p>B. Kegiatan Inti (65 Menit)</p>	<p>Fase 1 Orientasi peserta didik kepada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik mengamati gambar sumber daya alam yang di tayangkan melalui <i>vidio</i> melalui proyektor (<i>literasi, TPACK</i>)  <p>SUMBER DAYA ALAM.mp4</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisis peserta didik tentang vidio yang telah dilihatnya (<i>mandiri</i>). 11. Peserta didik ditugaskan untuk menemukan masalah-masalah yang berkaitan dengan vidio, (misalnya apa saja yang ananda lihat d dalam vidio itu?). 12. Peserta didik menentukan akar permasalahan berdasarkan masalah yang ditemukan dalam gambar (ada cahaya matahari,air,pasir,angin,batu bara ,udara,hewan,emas, jadi semua yang ananda sebutkan itu adalah sumber daya alam)

	<p>13. Peserta didik diminta untuk mencari alternatif solusi dari permasalahan tersebut, misalnya jadi sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. menurut jenisnya sumber daya alam ada 2</p> <p>14. Peserta didik menentukan solusi yang paling tepat digunakan (sumber daya alam memberikan manfaat yaitu untuk memenuhi kebutuhan manusia misalnya matahari dapat dimanfaatkan untuk menjemur pakaian, pasir bisa digunakan untuk bahan bangunan)</p> <p>Fase 2 Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <p>15. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. (<i>Collaboration- 4C</i>).</p> <p>16. Peserta didik menerima LKPD yang di bagikan guru pada masing – masing kelompok.</p> <p>Fase 3 Membimbing penyelidikan dari kelompok</p> <p>17. Peserta didik dengan bimbingan guru mendiskusikan LKPD tentang contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat di perbaharui</p> <p>18. Setiap kelompok bekerjasama menyelesaikan LKPD (gotong royong dan mandiri)</p> <p>Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>19. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan bimbingan guru (<i>mandiri</i>)</p> <p>20. Peserta didik dari kelompok lain memberi tanggapan, masukan, dan saran terhadap tampilan temannya (<i>bernalarnya kritis</i>)</p> <p>21. Guru memotivasi peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi yang disajikan</p> <p>Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p> <p>22. Guru memberikan apresiasi terhadap materi yang telah dikuasai oleh peserta didik, seperti memberikan pujian atau reward.</p> <p>23. Peserta didik bersama guru membahas materi yang belum dikuasai</p>
A. Kegiatan Penutup (20 Menit)	<p>24. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini secara bersama-sama. Penguatan.</p> <p>25. Peserta didik melaksanakan kegiatan refleksi dengan</p>

	<p>bimbingan guru tentang kesan dan pesan pembelajaran hari ini.</p> <p>Refleksi</p> <p>26. Peserta didik diberikan soal evaluasi untuk mengukur ketercapaian kompetensi setelah pembelajaran diakhiri.</p> <p>Integritas.</p> <p>27. Guru Bersama peserta didik melakukan tindakan umpan balik.</p> <p>(Feedback)</p> <p>28. Peserta didik diberikan informasi berkaitan pembelajaran berikutnya. Tindak Lanjut</p> <p>29. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru</p> <p>30. Peserta didik membaca do'a secara bersama-sama sebelum mengakhiri pembelajaran. Religius</p>
--	---

Refleksi

Tabel refleksi untuk peserta didik

NO	Pertanyaan	Ya/tidak
1	Apakah materi pembelajaran hari ini menurut ananda sulit?	
2.	Apakah ananda merasa senang dengan model pembelajaran yang di lakukan?	
3.	Apakah ananda senang dengan pembelajaran diskusi kelompok?	
4.	Apakah ananda senang pembelajaran dengan menggunakan vidio pembelajaran?	

Tabel Refleksi untuk Guru

NO	Pertanyaan	sudah/belum
1	Apakah materi pembelajaran hari ini sudah saya laksanakan?	
2.	Apakah peserta didik sudah merasa senang dengan model pembelajaran yang saya lakukan?	
3.	Apakah pesedidik sudah senang dengan pembelajaran diskusi kelompok yang saya lakukan?	
4.	Apakah peserta didik sudah senang dengan pembelajaran menggunakan vidio pembelajaran yang saya tayangkan?	

G. ASESMEN/PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik
2. Asesmen Formatif
3. Penilaian Keterampilan : Presentasi hasil kerja kelompok (rubrik terlampir)

H. PENGAYAAN/REMEDIAL**Pengayaan**

Peserta didik yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan

Remedial

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, bagi peserta didik yang belum mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, akan diberikan penilaian ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

LAMPIRAN

- A. BAHAN AJAR
- B. MEDIA
- C. LKPD
- D. PENILAIAN
- E. GLOSARIUM
- F. DAFTAR PUSTAKA



Medan, 10 Januari 2024

Guru Kelas IV



Fitriani S, Pd

- b. wol
d. gading
8. Ciri-ciri sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah
 a. jumlahnya terbatas
 b. jumlahnya melimpah
 c. digunakan secara hemat
 d. tidak mengalami siklus
9. Aluminium termasuk sumber daya alam
 a. hayati
 b. hewani
 c. dapat diperbarui
 d. tidak dapat diperbarui
10. Pernyataan yang tepat mengenai sumber daya alam adalah
 a. teknologi yang berkait dengan alam
 b. segala sesuatu yang berasal dari alam
 c. kehidupan yang berasal dari alam
 d. makhluk hidup yang hidup di alam
11. Bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana?
 a. menggunakan sumber daya alam seenaknya karena jumlahnya melimpah
 b. menggunakan sumberdaya alam secukupnya saja dan melestarikannya
 c. memperhatikan jumlahnya
 d. memperhatikan waktu pembentukannya
12. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah
 a. minyak bumi
 b. hewan
 c. hutan
 d. air
13. Sumber daya alam hayati dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya alam
 a. hewani dan nabati
 b. biotik dan abiotik
 c. dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
 d. alami dan ilmiah
14. Logam yang digunakan untuk membuat kabel adalah
 a. emas
 b. perak
 c. tembaga
 d. timah putih
15. Kunyit dan jahe biasanya dimanfaatkan untuk
 a. bahan pakaian
 b. obat tradisional
 c. perabot rumah
 d. alat-alat memasak

16. Bensin, kulit sapi, biodisel, tanaman padi, emas, udara. Yang termasuk sumber daya alam dapat diperbarui adalah
- | | |
|-------------------------------|---|
| a. bensin, kulit sapi, udara | c. biodisel, tanaman padi, emas |
| b. kulit sapi, biodisel, emas | d. kulit sapi, tanaman padi, udara |
17. Udara merupakan sumber daya alam
- | | |
|----------------------|---------------------------|
| a. hayati | c. dapat diperbarui |
| b. hewani | d. tidak dapat diperbarui |
18. Sumber daya alam yang digunakan untuk membuat kain adalah
- | | |
|---------------------------|-----------------|
| a. serat kapas | c. benang jahit |
| b. serat pohon | d. benang wol |
19. Pernyataan yang tepat mengenai sumber daya alam adalah
- | | |
|---|-------------------------------------|
| a. teknologi yang berkait dengan alam | c. kehidupan yang berasal dari alam |
| b. segala sesuatu yang berasal dari alam | d. makhluk hidup yang hidup di alam |
20. minyak bumi, batu bara, emas, perak, nikel dapat digolongkan dalam sumber daya alam
- | |
|--|
| a. benda berasal dari endapan makhluk hidup |
| b. benda berasal dari hewan |
| c. dapat diperbarui |
| d. tidak dapat diperbarui |
21. Berikut ini yang bukan merupakan bentuk pemanfaatan udara adalah untuk
- | | |
|------------------------|-----------------------|
| a. bernafas | c. mencuci pakaian |
| b. pembangkit listrik | d. sirkulasi udara/AC |
22. Berdasarkan jenisnya sumber daya alam dibedakan menjadi dua, yaitu
- | |
|--|
| a. Sumber daya alam hayati dan non hayati |
| b. Sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui |
| c. Sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dan hewan |
| d. Sumber daya alam yang berasal dari hewan dan bahan alam tak hidup |
23. Contoh sumber daya alam non hayati yang dapat diperbarui adalah
- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| a. marmer, tanah, air | c. sinar matahari, tanah, tembaga |
| b. tanah, tembaga, udara | d. tanah, air, udara |

24. Berdasarkan cara pelestariannya sumber daya alam dibedakan menjadi dua, yaitu . . .

- a. Sumber daya alam hayati dan non hayati
- b. Sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
- c. Sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dan hewan
- d. Sumber daya alam yang berasal dari hewan dan bahan alam tak hidup

25. Yang bukan merupakan dampak dari pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan adalah . . .

- a. kerusakan lingkungan dan polusi
- b. kerusakan lingkungan dan pencemaran
- c. mengalami pembaruan dan tidak akan habis
- d. tanah longsor dan pencemaran

- b. wol
d. gading
8. Ciri-ciri sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah
 a. jumlahnya terbatas
 b. jumlahnya melimpah
 c. digunakan secara hemat
 d. tidak mengalami siklus
9. Aluminium termasuk sumber daya alam
 a. hayati
 b. hewani
 c. dapat diperbarui
 d. tidak dapat diperbarui
10. Pernyataan yang tepat mengenai sumber daya alam adalah
 a. teknologi yang berkait dengan alam
 b. segala sesuatu yang berasal dari alam di alam
 c. kehidupan yang berasal dari alam
 d. makhluk hidup yang hidup di alam
11. Bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana?
 a. menggunakan sumber daya alam seenaknya karena jumlahnya melimpah
 b. menggunakan sumberdaya alam secukupnya saja dan melestarikannya
 c. memperhatikan jumlahnya
 d. memperhatikan waktu pembentukannya
12. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah
 a. minyak bumi
 b. hewan
 c. hutan
 d. air
13. Sumber daya alam hayati dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya alam
 a. hewani dan nabati
 b. biotik dan abiotik
 c. dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
 d. alami dan ilmiah
14. Logam yang digunakan untuk membuat kabel adalah
 a. emas
 a. perak
 b. tembaga
 d. timah putih
15. Kunyit dan jahe biasanya dimanfaatkan untuk
 a. bahan pakaian
 b. obat tradisional
 c. perabot rumah
 d. alat-alat memasak

16. Bensin, kulit sapi, biodisel, tanaman padi, emas, udara. Yang termasuk sumber daya alam dapat diperbarui adalah
- a. bensin, kulit sapi, udara c. biodisel, tanaman padi, emas
b. kulit sapi, biodisel, emas d. kulit sapi, tanaman padi, udara
17. Udara merupakan sumber daya alam
- a. hayati c. dapat diperbarui
 b. hewani d. tidak dapat diperbarui
18. Sumber daya alam yang digunakan untuk membuat kain adalah
- a. serat kapas c. benang jahit
 b. serat pohon d. benang wol
19. Pernyataan yang tepat mengenai sumber daya alam adalah
- a. teknologi yang berkait dengan alam c. kehidupan yang berasal dari alam
 b. segala sesuatu yang berasal dari alam d. makhluk hidup yang hidup di alam
20. minyak bumi, batu bara, emas, perak, nikel dapat digolongkan dalam sumber daya alam
- a. benda berasal dari endapan makhluk hidup
b. benda berasal dari hewan
c. dapat diperbarui
 d. tidak dapat diperbarui
21. Berikut ini yang bukan merupakan bentuk pemanfaatan udara adalah untuk
- a. bernafas c. mencuci pakaian
b. pembangkit listrik d. sirkulasi udara/AC
22. Berdasarkan jenisnya sumber daya alam dibedakan menjadi dua, yaitu
- a. Sumber daya alam hayati dan non hayati
 b. Sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
 c. Sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dan hewan
d. Sumber daya alam yang berasal dari hewan dan bahan alam tak hidup
23. Contoh sumber daya alam non hayati yang dapat diperbarui adalah
- a. marmer, tanah, air c. sinar matahari, tanah, tembaga
b. tanah, tembaga, udara d. tanah, air, udara

24. Berdasarkan cara pelestariannya sumber daya alam dibedakan menjadi dua, yaitu . . .

- a. Sumber daya alam hayati dan non hayati
- b. Sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
- c. Sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dan hewan
- d. Sumber daya alam yang berasal dari hewan dan bahan alam tak hidup

25. Yang bukan merupakan dampak dari pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan adalah . . .

- a. kerusakan lingkungan dan polusi
- b. kerusakan lingkungan dan pencemaran
- c. mengalami pembaruan dan tidak akan habis
- d. tanah longsor dan pencemaran

Nilai Rendah :

Posttest

Nama : Rendi

No. Absen : 22

40

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- ✓ 1. air, batu bara, nikel, udara, hewan, emas. Yang tergolong dalam sumber daya alam tidak dapat diperbarui adalah

a. air, udara, hewan	✗ batu bara, nikel, emas
b. air, udara, batu bara	d. batu bara, udara, emas

- ~~✗~~ 2. Berikut ini merupakan bahan yang berasal dari tumbuhan yaitu

a. keju	✗ minyak goreng
b. yoghurt	d. telur

- ✓ 3. Sumber daya alam yang berasal dari benda-benda tak hidup adalah sumber daya alam

a. dapat diperbarui	c. hayati
b. biotik	✗ non hayati

- ✓ 4. Bagian-bagian hewan dapat dibuat menjadi bahan pangan dan non pangan adalah

✗ biri-biri diolah menjadi susu dan wol
b. sapi diolah menjadi daging dan susu
c. ayam diolah menjadi daging dan telur
d. kambing diolah menjadi daging dan kulit

- ~~✗~~ 5. Berikut ini merupakan pemanfaatan benda sumber daya alam dapat diperbarui, kecuali

a. cincin berasal dari emas	c. kursi berasal dari kayu
✗ jok mobil berasal dari kulit hewan	d. daging berasal dari hewan

- ~~✗~~ 6. Mengapa air termasuk dalam sumber daya alam yang dapat diperbarui?

a. air mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah
b. secara terus menerus air mengalami pembaruan
c. air mengalami siklus
✗ air sangat dibutuhkan bagi makhluk hidup

- ✓ 7. Bahan berikut yang berasal dari tumbuhan adalah

a. benang sutera	✗ kapuk
------------------	--------------------

- b. wol
d. gading
8. Ciri-ciri sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah
 a. jumlahnya terbatas digunakan secara hemat
 b. jumlahnya melimpah d. tidak mengalami siklus
9. Aluminium termasuk sumber daya alam
 a. hayati dapat diperbarui
 b. hewani d. tidak dapat diperbarui
10. Pernyataan yang tepat mengenai sumber daya alam adalah
 a. teknologi yang berkait dengan alam c. kehidupan yang berasal dari alam
 b. segala sesuatu yang berasal dari alam d. makhluk hidup yang hidup di alam
11. Bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana?
 a. menggunakan sumber daya alam seenaknya karena jumlahnya melimpah
 b. menggunakan sumber daya alam secukupnya saja dan melestarikannya
 c. memperhatikan jumlahnya
 d. memperhatikan waktu pembentukannya
12. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah
 a. minyak bumi c. hutan
 b. hewan d. air
13. Sumber daya alam hayati dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya alam
 a. hewani dan nabati c. dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
 b. biotik dan abiotik d. alami dan ilmiah
14. Logam yang digunakan untuk membuat kabel adalah
 a. emas c. tembaga
 a. perak d. timah putih
15. Kunyit dan jahe biasanya dimanfaatkan untuk
 a. bahan pakaian c. perabot rumah
 b. obat tradisional d. alat-alat memasak

16. Bensin, kulit sapi, biodiesel, tanaman padi, emas, udara. Yang termasuk sumber daya alam dapat diperbarui adalah
- a. bensin, kulit sapi, udara
 - b. kulit sapi, biodiesel, emas
 - c. biodiesel, tanaman padi, emas
 - d. kulit sapi, tanaman padi, udara
17. Udara merupakan sumber daya alam
- a. hayati
 - b. hewani
 - c. dapat diperbarui
 - d. tidak dapat diperbarui
18. Sumber daya alam yang digunakan untuk membuat kain adalah
- a. serat kapas
 - b. serat pohon
 - c. benang jahit
 - d. benang wol
19. Pernyataan yang tepat mengenai sumber daya alam adalah
- a. teknologi yang berkait dengan alam
 - b. segala sesuatu yang berasal dari alam
 - c. kehidupan yang berasal dari alam
 - d. makhluk hidup yang hidup di alam
20. minyak bumi, batu bara, emas, perak, nikel dapat digolongkan dalam sumber daya alam
- a. benda berasal dari endapan makhluk hidup
 - b. benda berasal dari hewan
 - c. dapat diperbarui
 - d. tidak dapat diperbarui
21. Berikut ini yang bukan merupakan bentuk pemanfaatan udara adalah untuk
- a. bernafas
 - b. pembangkit listrik
 - c. mencuci pakaian
 - d. sirkulasi udara/AC
22. Berdasarkan jenisnya sumber daya alam dibedakan menjadi dua, yaitu
- a. Sumber daya alam hayati dan non hayati
 - b. Sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
 - c. Sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dan hewan
 - d. Sumber daya alam yang berasal dari hewan dan bahan alam tak hidup
23. Contoh sumber daya alam non hayati yang dapat diperbarui adalah
- a. marmer, tanah, air
 - b. tanah, tembaga, udara
 - c. sinar matahari, tanah, tembaga
 - d. tanah, air, udara

24. Berdasarkan cara pelestariannya sumber daya alam dibedakan menjadi dua, yaitu . . .

- a. Sumber daya alam hayati dan non hayati
- b. Sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
- c. Sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dan hewan
- d. Sumber daya alam yang berasal dari hewan dan bahan alam tak hidup

25. Yang bukan merupakan dampak dari pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan adalah . . .

- a. kerusakan lingkungan dan polusi
- b. kerusakan lingkungan dan pencemaran
- c. mengalami pembaruan dan tidak akan habis
- d. tanah longsor dan pencemaran

Soal Pretes Kelas Tinggi :

SOAL ULANGAN MATA PELAJARAN IPAS

Nama : AMDHANI NASESA
 Kelas : IV (Empat)
 Sekolah : SV 06661
 Bab : Sumber Daya Alam

3,4

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Indonesia mempunyai sumber daya alam yang melimpah karena
 a. Tanahnya sangat tandus
 b. Tanahnya sangat luas
 c. Tanahnya sangat gersang
 d. Tanahnya sangat subur
2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah
 a. Buah
 b. Ikan
 c. Sayur
 d. Minyak tanah
3. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kursi dan meja adalah
 a. Sayuran
 b. Ikan
 c. Pepohonan
 d. Padi
4. Bahan berikut yang berasal dari tumbuhan adalah
 a. Wol
 b. Sutera
 c. Kayu
 d. Keju
5. Bahan berikut yang berasal dari hewan adalah
 a. Minyak nabati
 b. Minyak hewani
 c. Minyak kelapa
 d. Minyak sawit
6. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah
 a. Mutiara
 b. Emas
 c. Perak
 d. Perunggu
7. Bahan berikut ini adalah yang berasal dari hutan adalah
 a. Rotan dan ikan
 b. Kayu dan mutiara
 c. Rotan dan kayu
 d. Emas dan sayur
8. Hubungan ketergantungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya disebut
 a. Ekonomi
 b. Ekosistem
 c. Ekologi
 d. Ekonomis
9. Bagian tubuh hewan yang paling banyak dimanfaatkan manusia untuk konsumsi adalah
 a. Kulit
 b. Kuku
 c. Taring
 d. Daging
10. Bagian dari tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan oleh manusia untuk peralatan rumah tangga adalah
 a. Daun
 b. Kayu
 c. Ranting
 d. Akar
11. Bahan makanan nabati berasal dari
 a. Hewan
 b. Batu
 c. Tumbuhan
 d. Emas
12. Berikut ini adalah contoh tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pengobatan, kecuali
 a. Kumis kucing
 b. Lidah buaya
 c. Jambu biji
 d. Padi

13. Bahan yang tidak dapat di daur ulang kembali adalah
 a. Plastik b. Bensin c. Kertas d. Kaleng
14. Berikut ini adalah kegiatan yang tidak merusak ekosistem laut, *kecuali*
 a. Penangkapan ikan menggunakan jaring
 b. Penangkapan ikan menggunakan pancing
 c. Penangkapan ikan menggunakan peledak
 d. Penangkapan ikan memakai tombak
15. Biji dari tumbuhan yang digunakan untuk membuat tepung terigu adalah
 a. Biji kapas b. Biji semangka
 c. Biji gandum
 d. Biji sawi
16. Berikut yang tidak termasuk dampak penggundulan hutan adalah
 a. Banjir b. Longsor c. Erosi d. Tsunami
17. Sumber daya alam yang berasal dari hasil tambang adalah
 a. Emas, perak dan kayu b. Emas, mutiara dan perunggu
 c. Emas, perak dan perunggu
 d. Intan, minyak bumi dan mutiara
18. Emas dan perak biasa dimanfaatkan sebagai
 a. Peralatan dapur b. Pakaian c. Perhiasan d. Makanan
19. Kegiatan mengubah kapas menjadi benang dinamakan
 a. Penenunan b. Penganyaman c. Pemintalan d. Penggilingan
20. Bahan sandang yang berasal dari hewan berasal dari
 a. Dagingnya b. Kulitnya c. Kotorannya d. Taringnya
21. Berikut adalah contoh sumber daya alam dari hewan, *kecuali*
 a. Sayur b. Susu c. Daging d. Telur
22. Benkoang banyak dimanfaatkan manusia untuk bahan
 a. Kosmetik b. Tambang c. Perhiasan d. Obat
23. Sebagian wilayah Indonesia tanahnya sangat subur, maka tanahnya sangat cocok untuk
 a. Pertambangan b. Perikanan c. Pertanian d. Perindustrian
24. Indonesia adalah negara agraris karena
 a. Sebagian penduduknya adalah nelayan
 b. Sebagian besar penduduknya adalah pelaut
 c. Sebagian kecil penduduknya adalah pengangguran
 d. Sebagian besar penduduknya adalah berusaha di bidang pertanian.
25. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak laut, maka Indonesia disebut negara
 a. Maritim b. Agraris c. Tropis d. Katulistiwa

13. Bahan yang tidak dapat di daur ulang kembali adalah
 a. Plastik ~~b. Bensin~~ c. Kertas d. Kaleng
14. Berikut ini adalah kegiatan yang tidak merusak ekosistem laut, kecuali
 a. Penangkapan ikan menggunakan jaring
 b. Penangkapan ikan menggunakan pancing
 c. Penangkapan ikan menggunakan peledak
 d. Penangkapan ikan memakai tombak
15. Biji dari tumbuhan yang digunakan untuk membuat tepung terigu adalah
 a. Biji kapas ~~b. Biji gandum~~
 c. Biji jagung d. Biji sawi
16. Berikut yang tidak termasuk dampak penggundulan hutan adalah
 a. Banjir b. Longsor c. Erosi ~~d. Tsunami~~
17. Sumber daya alam yang berasal dari hasil tambang adalah
 a. Emas, perak dan kayu ~~b. Emas, perak dan perunggu~~
 c. Intan, minyak bumi dan mutiara d. Intan, minyak bumi dan mutiara
18. Emas dan perak biasa dimanfaatkan sebagai
 a. Peralatan dapur ~~b. Pakaian~~ c. Perhiasan d. Makanan
19. Kegiatan mengubah kapas menjadi benang dinamakan
 a. Penenunan b. Penganyaman c. Pemintalan d. Penggilingan
20. Bahan sandang yang berasal dari hewan berasal dari
 a. Dagingnya ~~b. Kulitnya~~ c. Kotorannya d. Taringnya
21. Berikut adalah contoh sumber daya alam dari hewan, kecuali
 a. Sayur ~~b. Susu~~ c. Daging d. Telur
22. Benkoang banyak dimanfaatkan manusia untuk bahan
 a. Kosmetik b. Tambang ~~c. Perhiasan~~ d. Obat
23. Sebagian wilayah Indonesia tanahnya sangat subur, maka tanahnya sangat cocok untuk
 a. Pertambangan b. Perikanan c. Pertanian d. Perindustrian
24. Indonesia adalah negara agraris karena
 a. Sebagian penduduknya adalah nelayan
 b. Sebagian besar penduduknya adalah pelaut
 c. Sebagian kecil penduduknya adalah pengangguran
~~d. Sebagian besar penduduknya adalah berusaha di bidang pertanian.~~
25. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak laut, maka Indonesia disebut negara
 a. Maritim b. Agraris c. Tropis d. Katulistiwa

13. Bahan yang tidak dapat di daur ulang kembali adalah
 a. Plastik Bensin c. Kertas d. Kaleng
14. Berikut ini adalah kegiatan yang tidak merusak ekosistem laut, kecuali
 a. Penangkapan ikan menggunakan jaring
 b. Penangkapan ikan menggunakan pancing
 c. Penangkapan ikan menggunakan peledak
 d. Penangkapan ikan memakai tombak
15. Biji dari tumbuhan yang digunakan untuk membuat tepung terigu adalah
 a. Biji kapas Biji gandum
 b. Biji semangka d. Biji sawi
16. Berikut yang tidak termasuk dampak penggundulan hutan adalah
 a. Banjir b. Longsor c. Erosi Tsunami
17. Sumber daya alam yang berasal dari hasil tambang adalah
 a. Emas, perak dan kayu Emas, perak dan perunggu
 b. Emas, mutiara dan perunggu d. Intan, minyak bumi dan mutiara
18. Emas dan perak biasa dimanfaatkan sebagai
 a. Peralatan dapur Pakaian c. Perhiasan d. Makanan
19. Kegiatan mengubah kapas menjadi benang dinamakan
 a. Penenunan b. Penganyaman c. Pemintalan d. Penggilingan
20. Bahan sandang yang berasal dari hewan berasal dari
 a. Dagingnya b. Kulitnya Kotorannya d. Taringnya
21. Berikut adalah contoh sumber daya alam dari hewan, kecuali
 a. Sayur Susu c. Daging d. Telur
22. Benkoang banyak dimanfaatkan manusia untuk bahan
 a. Kosmetik b. Tambang Perhiasan d. Obat
23. Sebagian wilayah Indonesia tanahnya sangat subur, maka tanahnya sangat cocok untuk
 a. Pertambangan b. Perikanan c. Pertanian d. Perindustrian
24. Indonesia adalah negara agraris karena
 a. Sebagian penduduknya adalah nelayan
 b. Sebagian besar penduduknya adalah pelaut
 c. Sebagian kecil penduduknya adalah pengangguran
 d. Sebagian besar penduduknya adalah berusaha di bidang pertanian.
25. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak laut, maka Indonesia disebut negara
 a. Maritim b. Agraris c. Tropis d. Katulistiwa

KELAS B

Soal Postes Nilai Tinggi :

129

Posttest
 Nama : MHD NIKHSAN
 No. Absen : 13

(8,4)

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. air, batu bara, nikel, udara, hewan, emas. Yang tergolong dalam sumber daya alam tidak dapat diperbarui adalah
 a. air, udara, hewan batu bara, nikel, emas
 b. air, udara, batu bara batu bara, udara, emas
2. Berikut ini merupakan bahan yang yang berasal dari tumbuhan yaitu
 a. keju minyak goreng
 b. yoghurt telur
3. Sumber daya alam yang berasal dari benda-benda tak hidup adalah sumber daya alam
 a. dapat diperbarui hayati
 b. biotik non hayati
4. Bagian-bagian hewan dapat dibuat menjadi bahan pangan dan non pangan adalah
 a. biri-biri diolah menjadi susu dan wol
 b. sapi diolah menjadi daging dan susu
 c. ayam diolah menjadi daging dan telur
 d. kambing diolah menjadi daging dan kulit
5. Berikut ini merupakan pemanfaatan benda sumber daya alam dapat diperbarui, kecuali
 a. cincin berasal dari emas c. kursi berasal dari kayu
 b. jok mobil berasal dari kulit hewan d. daging berasal dari hewan
6. Mengapa air termasuk dalam sumber daya alam yang dapat diperbarui?
 a. air mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah
 b. secara terus menerus air mengalami pembaruan
 c. air mengalami siklus
 d. air sangat dibutuhkan bagi makhluk hidup
7. Bahan berikut yang berasal dari tumbuhan adalah
 a. benang sutera kapuk

b. wol

d. gading

8. Ciri-ciri sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah
- | | |
|---|---------------------------|
| a. jumlahnya terbatas | c. digunakan secara hemat |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. jumlahnya melimpah | d. tidak mengalami siklus |
9. Aluminium termasuk sumber daya alam
- | | |
|---|---------------------------|
| a. hayati | c. dapat diperbarui |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. hewani | d. tidak dapat diperbarui |
10. Pernyataan yang tepat mengenai sumber daya alam adalah
- | | |
|--|-------------------------------------|
| a. teknologi yang berkait dengan alam | c. kehidupan yang berasal dari alam |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. segala sesuatu yang berasal dari alam | d. makhluk hidup yang hidup di alam |
11. Bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana?
- | |
|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. menggunakan sumber daya alam seenaknya karena jumlahnya melimpah |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. menggunakan sumberdaya alam secukupnya saja dan melestarikannya |
| c. memperhatikan jumlahnya |
| d. memperhatikan waktu pembentukanya |
12. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah
- | | |
|--|----------|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. minyak bumi | c. hutan |
| b. hewan | d. air |
13. Sumber daya alam hayati dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya alam
- | | |
|--|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. hewani dan nabati | <input checked="" type="checkbox"/> b. dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui |
| b. biotik dan abiotik | d. alami dan ilmiah |
14. Logam yang digunakan untuk membuat kabel adalah
- | | |
|--|--|
| a. emas | <input checked="" type="checkbox"/> b. tembaga |
| <input checked="" type="checkbox"/> c. perak | d. timah putih |
15. Kunyit dan jahe biasanya dimanfaatkan untuk
- | | |
|---|--|
| a. bahan pakaian | c. perabot rumah |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. obat tradisional | <input checked="" type="checkbox"/> d. alat-alat memasak |

16. Bensin, kulit sapi, biodisel, tanaman padi, emas, udara. Yang termasuk sumber daya alam dapat diperbarui adalah
- a. bensin, kulit sapi, udara
 - b. ~~kulit sapi, biodisel, emas~~
 - c. biodisel, tanaman padi, emas
 - d. kulit sapi, tanaman padi, udara
17. Udara merupakan sumber daya alam
- a. ~~hayati~~
 - b. hewani
 - c. dapat diperbarui
 - d. tidak dapat diperbarui
18. Sumber daya alam yang digunakan untuk membuat kain adalah
- a. ~~serat kapas~~
 - b. serat pohon
 - c. benang jahit
 - d. benang wol
19. Pernyataan yang tepat mengenai sumber daya alam adalah
- a. ~~teknologi yang berkait dengan alam~~
 - b. segala sesuatu yang berasal dari alam
 - c. kehidupan yang berasal dari alam
 - d. makhluk hidup yang hidup di alam
20. minyak bumi, batu bara, emas, perak, nikel dapat digolongkan dalam sumber daya alam
- a. ~~benda berasal dari endapan makhluk hidup~~
 - b. benda berasal dari hewan
 - c. dapat diperbarui
 - d. tidak dapat diperbarui
21. Berikut ini yang bukan merupakan bentuk pemanfaatan udara adalah untuk
- a. bernafas
 - b. pembangkit listrik
 - c. ~~mencuci pakaian~~
 - d. sirkulasi udara/AC
22. Berdasarkan jenisnya sumber daya alam dibedakan menjadi dua, yaitu
- a. Sumber daya alam hayati dan non hayati
 - b. Sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
 - c. ~~Sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dan hewan~~
 - d. Sumber daya alam yang berasal dari hewan dan bahan alam tak hidup
23. Contoh sumber daya alam non hayati yang dapat diperbarui adalah
- a. marmer, tanah, air
 - b. tanah, tembaga, udara
 - c. sinar matahari, tanah, tembaga
 - d. ~~tanah, air, udara~~

24. Berdasarkan cara pelestariannya sumber daya alam dibedakan menjadi dua, yaitu....

- a. Sumber daya alam hayati dan non hayati
- b. Sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
- c. Sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dan hewan
- d. Sumber daya alam yang berasal dari hewan dan bahan alam tak hidup

25. Yang bukan merupakan dampak dari pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan adalah....

- a. kerusakan lingkungan dan polusi
- b. kerusakan lingkungan dan pencemaran
- c. mengalami pembaruan dan tidak akan habis
- d. tanah longsor dan pencemaran

Soal Protes Nilai Sedang :

Posttest
 Nama : *Balau Riswanda* 80
 No. Absen : 5

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. air, batu bara, nikel, udara, hewan, emas. Yang tergolong dalam sumber daya alam tidak dapat diperbarui adalah
 a. air, udara, hewan ~~x~~ batu bara, nikel, emas
 b. air, udara, batu bara d. batu bara, udara, emas

2. Berikut ini merupakan bahan yang yang berasal dari tumbuhan yaitu
 a. keju ~~x~~ minyak goreng
 b. yoghurt d. telur

3. Sumber daya alam yang berasal dari benda-benda tak hidup adalah sumber daya alam
 a. dapat diperbarui c. hayati
 b. biotik ~~x~~ non hayati

4. Bagian-bagian hewan dapat dibuat menjadi bahan pangan dan non pangan adalah
~~x~~ biri-biri diolah menjadi susu dan wol
 b. sapi diolah menjadi daging dan susu
 c. ayam diolah menjadi daging dan telur
 d. kambing diolah menjadi daging dan kulit

5. Berikut ini merupakan pemanfaatan benda sumber daya alam dapat diperbarui, kecuali
~~x~~ cincin berasal dari emas c. kursi berasal dari kayu
 b. jok mobil berasal dari kulit hewan d. daging berasal dari hewan

6. Mengapa air termasuk dalam sumber daya alam yang dapat diperbarui?
 a. air mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah
~~x~~ secara terus menerus air mengalami pembaruan
 c. air mengalami siklus
 d. air sangat dibutuhkan bagi makhluk hidup

7. Bahan berikut yang berasal dari tumbuhan adalah
 a. benang sutera ~~x~~ kapuk

B=20

b. wol

d. gading

8. Ciri-ciri sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah
- | | |
|---|---------------------------|
| a. jumlahnya terbatas | c. digunakan secara hemat |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. jumlahnya melimpah | d. tidak mengalami siklus |
9. Alumunium termasuk sumber daya alam
- | | |
|-----------|---|
| a. hayati | c. dapat diperbarui |
| b. hewani | <input checked="" type="checkbox"/> d. tidak dapat diperbarui |
10. Pernyataan yang tepat mengenai sumber daya alam adalah
- | | |
|--|-------------------------------------|
| a. teknologi yang berkait dengan alam dari alami | c. kehidupan yang berasal dari alam |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. segala sesuatu yang berasal dari alam di alam | d. makhluk hidup yang hidup di alam |
11. Bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana?
- | |
|--|
| a. menggunakan sumber daya alam seandainya karena jumlahnya melimpah |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. menggunakan sumberdaya alam secukupnya saja dan melestarikannya |
| c. memperhatikan jumlahnya |
| d. memperhatikan waktu pembentukanya |
12. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah
- | | |
|--|----------|
| a. minyak bumi | c. hutan |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. hewan | d. air |
13. Sumber daya alam hayati dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya alam
- | | |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. hewani dan nabati diperbarui | c. dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui |
| b. biotik dan abiotik | d. alami dan ilmiah |
14. Logam yang digunakan untuk membuat kabel adalah
- | | |
|---|----------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. emas | c. tembaga |
| b. perak | d. timah putih |
15. Kunyit dan jahe biasanya dimanfaatkan untuk
- | | |
|--|----------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. bahan pakaian | c. perabot rumah |
| b. obat tradisional | d. alat-alat memasak |

16. Bensin, kulit sapi, biodisel, tanaman padi, emas, udara. Yang termasuk sumber daya alam dapat diperbarui adalah
- | | |
|-------------------------------|------------------------------------|
| a. bensin, kulit sapi, udara | c. biodisel, tanaman padi, emas |
| b. kulit sapi, biodisel, emas | d. kulit sapi, tanaman padi, udara |
17. Udara merupakan sumber daya alam
- | | |
|-----------|---------------------------|
| a. hayati | d. dapat diperbarui |
| b. hewani | d. tidak dapat diperbarui |
18. Sumber daya alam yang digunakan untuk membuat kain adalah
- | | |
|----------------|-----------------|
| a. serat kapas | c. benang jahit |
| b. serat pohon | d. benang wol |
19. Pernyataan yang tepat mengenai sumber daya alam adalah
- | | |
|--|-------------------------------------|
| a. teknologi yang berkait dengan alam | c. kehidupan yang berasal dari alam |
| d. segala sesuatu yang berasal dari alam di alam | d. makhluk hidup yang hidup di alam |
20. minyak bumi, batu bara, emas, perak, nikel dapat digolongkan dalam sumber daya alam
- | |
|---|
| a. benda berasal dari endapan makhluk hidup |
| b. benda berasal dari hewan |
| c. dapat diperbarui |
| d. tidak dapat diperbarui |
21. Berikut ini yang bukan merupakan bentuk pemanfaatan udara adalah untuk
- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| a. bernafas | d. mencuci pakaian |
| b. pembangkit listrik | d. sirkulasi udara/AC |
22. Berdasarkan jenisnya sumber daya alam dibedakan menjadi dua, yaitu
- | |
|--|
| a. Sumber daya alam hayati dan non hayati |
| b. Sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui |
| c. Sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dan hewan |
| d. Sumber daya alam yang berasal dari hewan dan bahan alam tak hidup |
23. Contoh sumber daya alam non hayati yang dapat diperbarui adalah
- | | |
|--------------------------|-----------------------------------|
| a. marmer, tanah, air | c. sinar matahari, tanah, tembaga |
| b. tanah, tembaga, udara | d. tanah, air, udara |

24. Berdasarkan cara pelestariannya sumber daya alam dibedakan menjadi dua, yaitu
- a. Sumber daya alam hayati dan non hayati
 - b. Sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
 - c. Sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dan hewan
 - d. Sumber daya alam yang berasal dari hewan dan bahan alam tak hidup
25. Yang bukan merupakan dampak dari pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan adalah
- a. kerusakan lingkungan dan polusi
 - b. kerusakan lingkungan dan pencemaran
 - c. mengalami pembaruan dan tidak akan habis
 - d. tanah longsor dan pencemaran

Soal Postes Nilai Rendah:

7.16

Posttest
 Nama : Dinar Ajiyah
 No. Absen : 8

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. air, batu bara, nikel, udara, hewan, emas. Yang tergolong dalam sumber daya alam tidak dapat diperbarui adalah
 a. ~~air, udara, hewan~~ c. batu bara, nikel, emas
 b. air, udara, batu bara d. batu bara, udara, emas
2. Berikut ini merupakan bahan yang yang berasal dari tumbuhan yaitu
 a. keju minyak goreng
 b. yoghurt d. telur
3. Sumber daya alam yang berasal dari benda-benda tak hidup adalah sumber daya alam
 a. ~~dapat diperbarui~~ c. hayati
 b. biotik d. non hayati
4. Bagian-bagian hewan dapat dibuat menjadi bahan pangan dan non pangan adalah
 a. ~~biri-biri diolah menjadi susu dan wol~~
 b. sapi diolah menjadi daging dan susu
 c. ayam diolah menjadi daging dan telur
 d. kambing diolah menjadi daging dan kulit
5. Berikut ini merupakan pemanfaatan benda sumber daya alam dapat diperbarui, kecuali
 a. ~~cincin berasal dari emas~~ c. kursi berasal dari kayu
 b. jok mobil berasal dari kulit hewan d. daging berasal dari hewan
6. Mengapa air termasuk dalam sumber daya alam yang dapat diperbarui?
 a. air mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah
 b. secara terus menerus air mengalami pembaruan
 c. air mengalami siklus
 d. air sangat dibutuhkan bagi makhluk hidup
7. Bahan berikut yang berasal dari tumbuhan adalah
 a. ~~benang sutera~~ c. kapuk

- b. wol
d. gading
8. Ciri-ciri sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah
 a. jumlahnya terbatas
~~b. jumlahnya melimpah~~
 c. digunakan secara hemat
 d. tidak mengalami siklus
9. Alumunium termasuk sumber daya alam
 a. hayati
 b. hewani
 c. dapat diperbarui
~~d. tidak dapat diperbarui~~
10. Pernyataan yang tepat mengenai sumber daya alam adalah
 a. teknologi yang berkait dengan alam
 b. kehidupan yang berasal dari alam
~~c. segala sesuatu yang berasal dari alam~~
 d. makhluk hidup yang hidup di alam
11. Bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana?
~~a. menggunakan sumber daya alam seenaknya karena jumlahnya melimpah~~
~~b. menggunakan sumber daya alam secukupnya saja dan melestarikannya~~
 c. memperhatikan jumlahnya
 d. memperhatikan waktu pembentukannya
12. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah
~~a. minyak bumi~~
 b. hewan
 c. hutan
 d. air
13. Sumber daya alam hayati dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya alam
 a. hewani dan nabati
 b. biotik dan abiotik
 c. dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
 d. alami dan ilmiah
14. Logam yang digunakan untuk membuat kabel adalah
 a. emas
 b. perak
~~c. tembaga~~
~~d. timah putih~~
15. Kunyit dan jahe biasanya dimanfaatkan untuk
 a. bahan pakaian
 b. obat tradisional
 c. perabot rumah
 d. alat-alat memasak

16. Bensin, kulit sapi, biodisel, tanaman padi, emas, udara. Yang termasuk sumber daya alam dapat diperbarui adalah
- a. bensin, kulit sapi, udara
 - b. kulit sapi, biodisel, emas
 - c. biodisel, tanaman padi, emas
 - d. kulit sapi, tanaman padi, udara
17. Udara merupakan sumber daya alam
- a. hayati
 - b. hewani
 - c. dapat diperbarui
 - d. tidak dapat diperbarui
18. Sumber daya alam yang digunakan untuk membuat kain adalah
- a. serat kapas
 - b. serat pohon
 - c. benang jahit
 - d. benang wol
19. Pernyataan yang tepat mengenai sumber daya alam adalah
- a. teknologi yang berkait dengan alam
 - b. segala sesuatu yang berasal dari alam
 - c. kehidupan yang berasal dari alam
 - d. makhluk hidup yang hidup di alam
20. minyak bumi, batu bara, emas, perak, nikel dapat digolongkan dalam sumber daya alam
- a. benda berasal dari endapan makhluk hidup
 - b. benda berasal dari hewan
 - c. dapat diperbarui
 - d. tidak dapat diperbarui
21. Berikut ini yang bukan merupakan bentuk pemanfaatan udara adalah untuk
- a. bernafas
 - b. pembangkit listrik
 - c. mencuci pakaian
 - d. sirkulasi udara/AC
22. Berdasarkan jenisnya sumber daya alam dibedakan menjadi dua, yaitu
- a. Sumber daya alam hayati dan non hayati
 - b. Sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
 - c. Sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dan hewan
 - d. Sumber daya alam yang berasal dari hewan dan bahan alam tak hidup
23. Contoh sumber daya alam non hayati yang dapat diperbarui adalah
- a. marmer, tanah, air
 - b. tanah, tembaga, udara
 - c. sinar matahari, tanah, tembaga
 - d. tanah, air, udara

24. Berdasarkan cara pelestariannya sumber daya alam dibedakan menjadi dua, yaitu
- Sumber daya alam hayati dan non hayati
 - Sumber daya alam dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
 - Sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dan hewan
 - Sumber daya alam yang berasal dari hewan dan bahan alam tak hidup
25. Yang bukan merupakan dampak dari pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan adalah
- kerusakan lingkungan dan polusi
 - kerusakan lingkungan dan pencemaran
 - mengalami pembaruan dan tidak akan habis
 - tanah longsor dan pencemaran

Soal Pretes Nilai Tinggi :

SOAL ULANGAN MATA PELAJARAN IPAS

Nama : MADHANI NASESA
 Kelas : IV (Empat)
 Sekolah : SD 066651
 Bab : Sumber Daya Alam

8,4

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Indonesia mempunyai sumber daya alam yang melimpah karena
 a. Tanahnya sangat tandus
 b. Tanahnya sangat luas
 c. Tanahnya sangat gersang
 d. ~~Tanahnya sangat subur~~
2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah
 a. Buah
 b. Ikan
 c. Sayur
 d. ~~Minyak tanah~~
3. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kursi dan meja adalah
 a. Sayuran
 b. Ikan
 c. ~~Pepohonan~~
 d. Padi
4. Bahan berikut yang berasal dari tumbuhan adalah
 a. Wol
 b. Sutera
 c. ~~Kayu~~
 d. Keju
5. Bahan berikut yang berasal dari hewan adalah
 a. Minyak nabati
 b. ~~Minyak hewani~~
 c. Minyak kelapa
 d. ~~Minyak sawit~~
6. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah
 a. Mutiara
 b. Emas
 c. ~~Perak~~
 d. Perunggu
7. Bahan berikut ini adalah yang berasal dari hutan adalah
 a. Rotan dan ikan
 b. ~~Kayu dan mutiara~~
 c. ~~Rotan dan kayu~~
 d. Emas dan sayur
8. Hubungan ketergantungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya disebut
 a. Ekonomi
 b. ~~Ekosistem~~
 c. ~~Ekologi~~
 d. Ekonomis
9. Bagian tubuh hewan yang paling banyak dimanfaatkan manusia untuk konsumsi adalah
 a. ~~Kulit~~
 b. Kuku
 c. Taring
 d. Daging
10. Bagian dari tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan oleh manusia untuk peralatan rumah tangga adalah
 a. Daun
 b. ~~Kayu~~
 c. Ranting
 d. Akar
11. Bahan makanan nabati berasal dari
 a. Hewan
 b. ~~Batu~~
 c. ~~Tumbuhan~~
 d. Emas
12. Berikut ini adalah contoh tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pengobatan, *kecuali*
 a. Kumis kucing
 b. ~~Lidah buaya~~
 c. Jambu biji
 d. ~~Padi~~

13. Bahan yang tidak dapat di daur ulang kembali adalah
 a. Plastik ~~b. Bensin~~ c. Kertas d. Kaleng
14. Berikut ini adalah kegiatan yang tidak merusak ekosistem laut, kecuali
 a. Penangkapan ikan menggunakan jaring
 b. Penangkapan ikan menggunakan pancing
~~c. Penangkapan ikan menggunakan peledak~~
 d. Penangkapan ikan memakai tombak
15. Biji dari tumbuhan yang digunakan untuk membuat tepung terigu adalah
 a. Biji kapas ~~b. Biji gandum~~
 b. Biji semangka d. Biji sawi
16. Berikut yang tidak termasuk dampak penggundulan hutan adalah
 a. Banjir b. Longsor c. Erosi ~~d. Tsunami~~
17. Sumber daya alam yang berasal dari hasil tambang adalah
 a. Emas, perak dan kayu ~~c. Emas, perak dan perunggu~~
 b. Emas, mutiara dan perunggu d. Intan, minyak bumi dan mutiara
18. Emas dan perak biasa dimanfaatkan sebagai
 a. Peralatan dapur ~~b. Pakaian~~ ~~c. Perhiasan~~ d. Makanan
19. Kegiatan mengubah kapas menjadi benang dinamakan
~~a. Penenunan~~ b. Penganyaman ~~c. Pemintalan~~ d. Penggilingan
20. Bahan sandang yang berasal dari hewan berasal dari
 a. Dagingnya b. Kulitnya ~~c. Kotorannya~~ d. Taringnya
21. Berikut adalah contoh sumber daya alam dari hewan, kecuali
 a. Sayur ~~b. Susu~~ c. Daging d. Telur
22. Benkoang banyak dimanfaatkan manusia untuk bahan
 a. Kosmetik b. Tambang ~~c. Perhiasan~~ d. Obat
23. Sebagaimana wilayah Indonesia tanahnya sangat subur, maka tanahnya sangat cocok untuk
~~a. Pertambangan~~ b. Perikanan ~~c. Pertanian~~ d. Perindustrian
24. Indonesia adalah negara agraris karena
 a. Sebagian penduduknya adalah nelayan
 b. Sebagian besar penduduknya adalah pelaut
 c. Sebagian kecil penduduknya adalah pengangguran
~~d. Sebagian besar penduduknya adalah berusaha di bidang pertanian.~~
25. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak laut, maka Indonesia disebut negara
~~a. Maritim~~ b. Agraris c. Tropis d. Katulistiwa

13. Bahan yang tidak dapat di daur ulang kembali adalah
 a. Plastik b. Bensin c. Kertas d. Kaleng
14. Berikut ini adalah kegiatan yang tidak merusak ekosistem laut, kecuali
 a. Penangkapan ikan menggunakan jaring
 b. Penangkapan ikan menggunakan pancing
 c. Penangkapan ikan menggunakan peledak
 d. Penangkapan ikan memukul tombak
15. Biji dari tumbuhan yang digunakan untuk membuat tepung terigu adalah
 a. Biji kapas b. Biji semangka c. Biji gandum d. Biji sawi
16. Berikut yang tidak termasuk dampak penggundulan hutan adalah
 a. Banjir b. Longsor c. Erosi d. Tsunami
17. Sumber daya alam yang berasal dari hasil tambang adalah
 a. Emas, perak dan kayu b. Emas, mutiara dan perunggu c. Emas, perak dan perunggu d. Intan, minyak bumi dan mutiara
18. Emas dan perak biasa dimanfaatkan sebagai
 a. Peralatan dapur b. Pakailan c. Perhiasan d. Makanan
19. Kegiatan mengubah kapas menjadi benang dinamakan
 a. Penenunan b. Penganyaman c. Pemintalan d. Penggilingan
20. Bahan sandang yang berasal dari hewan berasal dari
 a. Dagingnya b. Kulitnya c. Kotorannya d. Taringnya
21. Berikut adalah contoh sumber daya alam dari hewan, kecuali
 a. Sayur b. Susu c. Daging d. Telur
22. Benkoang banyak dimanfaatkan manusia untuk bahan
 a. Kosmetik b. Tambang c. Perhiasan d. Obat
23. Sebagian wilayah Indonesia tanahnya sangat subur, maka tanahnya sangat cocok untuk
 a. Pertambangan b. Perikanan c. Pertanian d. Perindustrian
24. Indonesia adalah negara agraris karena
 a. Sebagian penduduknya adalah nelayan
 b. Sebagian besar penduduknya adalah pelaut
 c. Sebagian kecil penduduknya adalah pengangguran
 d. Sebagian besar penduduknya adalah berusaha di bidang pertanian.
25. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak laut, maka Indonesia disebut negara
 a. Maritim b. Agraris c. Tropis d. Katulistiwa

13. Bahan yang tidak dapat di daur ulang kembali adalah
 a. Plastik b. Bensin c. Kertas d. Kaleng
14. Berikut ini adalah kegiatan yang tidak merusak ekosistem laut, kecuali
 a. Penangkapan ikan menggunakan jaring
 b. Penangkapan ikan menggunakan pancing
 c. Penangkapan ikan menggunakan peledak
 d. Penangkapan ikan memakai tombak
15. Biji dari tumbuhan yang digunakan untuk membuat tepung terigu adalah
 a. Biji kapas b. Biji semangka
 c. Biji gandum d. Biji sawi
16. Berikut yang tidak termasuk dampak penggundulan hutan adalah
 a. Banjir b. Longsor c. Erosi d. Tsunami
17. Sumber daya alam yang berasal dari hasil tambang adalah
 a. Emas, perak dan kayu b. Emas, mutiara dan perunggu
 c. Emas, perak dan perunggu d. Intan, minyak bumi dan mutiara
18. Emas dan perak biasa dimanfaatkan sebagai
 a. Peralatan dapur b. Pakaian c. Perhiasan d. Makanan
19. Kegiatan mengubah kapas menjadi benang dinamakan
 a. Penenunan b. Penganyaman c. Pemintalan d. Penggilingan
20. Bahan sandang yang berasal dari hewan berasal dari
 a. Dagingnya b. Kulitnya c. Kotorannya d. Taringnya
21. Berikut adalah contoh sumber daya alam dari hewan, kecuali
 a. Sayur b. Susu c. Daging d. Telur
22. Benkoang banyak dimanfaatkan manusia untuk bahan
 a. Kosmetik b. Tambang c. Perhiasan d. Obat
23. Sebagian wilayah Indonesia tanahnya sangat subur, maka tanahnya sangat cocok untuk
 a. Pertambangan b. Perikanan c. Pertanian d. Perindustrian
24. Indonesia adalah negara agraris karena
 a. Sebagian penduduknya adalah nelayan
 b. Sebagian besar penduduknya adalah pelaut
 c. Sebagian kecil penduduknya adalah pengangguran
 d. Sebagian besar penduduknya adalah berusaha di bidang pertanian.
25. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak laut, maka Indonesia disebut negara
 a. Maritim b. Agraris c. Tropis d. Katulistiwa

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
SD NEGERI 066657 KAMPUNG BAHARI**

Mata pelajaran : IPAS
Guru Mata Pelajaran : Aliya Rohaya Dongoran
Kelas : IV

KKM 70

NO	Nama Siswa	Hasil Ulangan	
		Nilai	Keterangan
1	Alif Yudistira	95	Tuntas
2	Annisa Salsabila	100	Tuntas
3	Ari Kurniawan	90	Tuntas
4	Arya Firmansyah	80	Tuntas
5	Bella Amanda	75	Tuntas
6	Bima Tirta Purnomo	100	Tuntas
7	Diah Purwanti	75	Tuntas
8	Dini Filza Handayani	85	Tuntas
9	Diva Nafisah Azzahra	95	Tuntas
10	Feri Kesuma	95	Tuntas
11	Gilang Pramana Agung	65	Tidak Tuntas
12	Ika Sweetry	45	Tidak Tuntas
13	Ilham Randi Pratama	70	Tuntas
14	M Akram Syah Tami	75	Tuntas
15	M. Reivansyah	95	Tuntas
16	Melisa Febry	100	Tuntas
17	Melinda Lestari	100	Tuntas
18	Musika Rangkuti	100	Tuntas
19	Muetia Andrea	75	Tuntas
20	Mitha Putri Yana	80	Tuntas
21	Milla Sarumpaet	90	Tuntas
22	Mutiara April DwiKartini	100	Tuntas
23	Nur Haliza	100	Tuntas
24	Putri Nur Annisyah	95	Tuntas

PRE-TEST

1	2	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	21	23	24	25	JLH BNR	SKOR Eksperimen
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	10	50
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	45
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	45
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11	55
1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	11	55
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	10	50
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	4	20
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	45
0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	7	35
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	30
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	45
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	45
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	45
1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	5	25
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	16	80
0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	35
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	12	60
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	45
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	15	75
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	14	70
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	8	40
0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	14	70

1	2	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	21	23	24	25	JLH BNR	SKOR Kontrol
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	8	40
1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	9	45
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	45
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18	90
1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	10	50
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	10
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5	25
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	45
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	45
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	45
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	45
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	10
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	14	70
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	12	60
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	11	55
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	13	65
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	45
0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	7	35
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	7	35
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	10
1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	11	55
1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	7	35
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	11	55
0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----

1	2	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	21	23	24	25	JLH BNR	SKOR Kontrol
1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	11	55
1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	9	45
1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	13	65
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18	90
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	11	55
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	55
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	45
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	55
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	95
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	15	75
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	16	80
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17	85
0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	80
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	85
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18	90
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	15	75
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	14	70

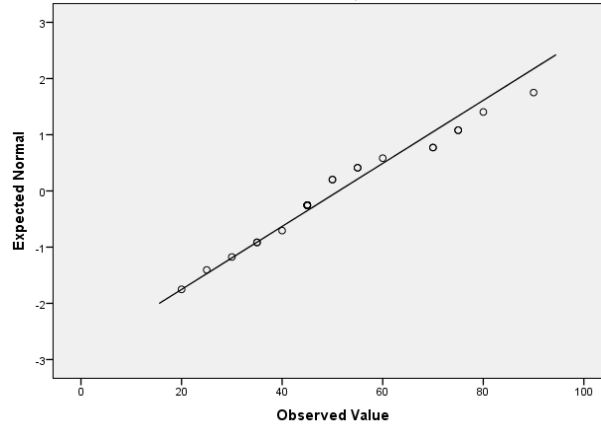
SOAL SEBELUM DI VALIDASI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL SKOR
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	10
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	10
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	10
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	10
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	4
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	4
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	10
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	10
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	10
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	10
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	21
0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	4
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	10

1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	10
0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	10
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	10
1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	10
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	21
1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	4
0,3 82	0,4 41	0,2 05	0,5 79	0,7 72	0,8 03	0,8 03	0,7 11	0,6 48	0,2 18	0,8 29	0,7 02	0,8 77	0,7 23	0,8 18	0,6 17	0,3 74	0,8 29	0,0 40	0,2 86	0,6 01	0,0 32	0,5 24	0,7 22	0,7 22	1
V	V	T	V	V	V	V	V	V	T	V	V	V	V	V	V	V	V	T	T	V	T	V	V	V	

Plot Uji Normalitas

**Normal Q-Q Plot of Hasil Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual
for Kelas= Pre-Test Eksperimen**



Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error			
Hasil Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual	Pre-Test Eksperimen	Mean	51.25	3.640		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	43.72		
			Upper Bound	58.78		
		5% Trimmed Mean	50.88			
		Median	45.00			
		Variance	317.935			
		Std. Deviation	17.831			
		Minimum	20			
		Maximum	90			
		Range	70			
		Interquartile Range	26			
		Skewness	.442	.472		
		Kurtosis	-.292	.918		
		Post-Test Eksperimen	Post-Test Eksperimen	Mean	86.67	2.928
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.61
Upper Bound	92.72					
5% Trimmed Mean	88.06					
Median	92.50					
Variance	205.797					
Std. Deviation	14.346					
Minimum	45					
Maximum	100					
Range	55					
Interquartile Range	25					
Skewness	-1.197			.472		
Kurtosis	1.412			.918		
Pre-Test Kontrol	Pre-Test Kontrol			Mean	45.42	4.652
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	35.79
		Upper Bound	55.04			
		5% Trimmed Mean	44.91			
		Median	45.00			
		Variance	519.384			
		Std. Deviation	22.790			
		Minimum	10			
		Maximum	90			
		Range	80			
		Interquartile Range	20			
		Skewness	.467	.472		
		Kurtosis	.209	.918		
		Post-Test Kontrol	Post-Test Kontrol	Mean	73.13	2.977
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	66.97
Upper Bound	79.28					
5% Trimmed Mean	73.52					
Median	75.00					
Variance	212.636					
Std. Deviation	14.582					
Minimum	45					
Maximum	95					
Range	50					
Interquartile Range	28					
Skewness	-.581			.472		
Kurtosis	-.655			.918		

DOKUMENTASI

Foto Bersama Kepala Sekolah & Guru-guru



Foto Bersama Kelas A



Foto Bersama Guru Kelas B



FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU -

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

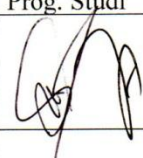
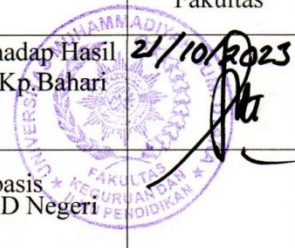
Nama Mahasiswa : Aliya Rohaya Dongoran

N P M : 2002090118

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119,0

IPK = 3,82

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa kelas IV. SD.Negeri 066657.Kp.Bahari Medan Martubung.	21/10/2023 
	Pengaruh LKPD (lembar kerja peserta didik) berbasis Discovery pada pembelajaran Tematik kelas IV.SD Negeri 066657.Kp. Bahari Medan Martubung.	
	Pengaruh LKPD (lembar kerja peserta didik) berbasis Discovery pada pembelajaran Tematik kelas IV.SD negeri 066657 Kp.bahari Medan Martubung	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Oktober 2023

Hormat Pemohon,



Aliya Rohaya Dongoran

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aliya Rohaya Dongoran
 NPM : 2002090118
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa kelas IV SD Negeri 066657 .Kp.Bahari Medan Martubung.”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Mawar Sari S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Oktober 2023
 Hormat Pemohon,

Aliya Rohaya Dongoran

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3509 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Aliya Rohaya Dongoran**
N P M : 2002090118
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 066657 Kb.Bahari Medan Martubung**

Pembimbing : **Mawar Sari, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **26 Oktober 2024**

Medan, 06 Rabi'ul Akhir 1445 H
21 Oktober 2023 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hi. Syamsuwarnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

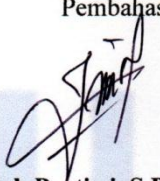
Nama Lengkap : ALIYA ROHAYA DONGORAN
 NPM : 2002090118
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan

Pada hari Kamis, tanggal 20 Juni, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

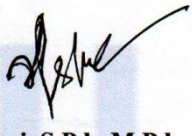
Medan, Juni 2024

Disetujui oleh :

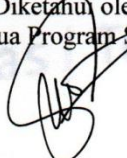
Pembahas


 Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing


 Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Pada hari ini Kamis, 16 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : ALIYA ROHAYA DONGORAN
NPM : 2002090118
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2024

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, 16 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : ALIYA ROHAYA DONGORAN
NPM : 2002090118
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan


dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :


Hasil Seminar Proposal Skripsi

-] Disetujui
-] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
-] Ditolak

Pembahas

Pembimbing


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.


Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, 16 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : ALIYA ROHAYA DONGORAN
NPM : 2002090118
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Memperbaiki Bab II, dikarenakan Bab II harus diubah tahun jurnalnya
2.	Memperbaiki Rpp, dikarenakan Rpp nya harus ada perbedaan kelas A dan B dan ada perbandingannya
3.	Memperbaiki Bab I, dikarenakan Bab I harus sesuai dengan Isi kerangka peta konsep ISI dari Ide Identifikasi Masalah
4.	Memperbaiki rumusan masalah, tujuan penelitian
5.	Memperbaiki hipotesis.

Medan, Juni 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 1634/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 06 Muharram 1446 H
 12 Juli 2024 M

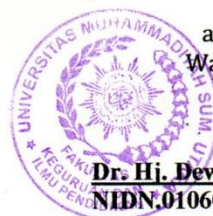
Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SDN 066657 Kampung Bahari Kec.Medan Labuhan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Aliya Rohaya Dongoran**
 N P M : 2002090118
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



a.n Dekan
 Wakil Dekan 1

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.
 NIDN.0106087503

****Penting!****





PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT. SEKOLAH DASAR NEGERI 066657 MEDAN
NPSN : 10210175 - NSS : 101076011028

Jl. Kampung Bahari Lk. X Kel. Besar Kec. Medan Labuhan Kode Pos : 20251
Email : upt.sdnegeri066657@gmail.com

Nomor : 422/088/UPT SDN-57/VII/2024

Medan, 22 Juli 2024

Lamp : 1 Lembar

Hal : : Surat Keterangan Riset

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SD NEGERI 066657 :

Nama : SYAHNIAR, S.Pd
NIP : 19641022 199209 2001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPT SD Negeri 066657 Kec. Medan Labuhan Kota Medan

Menerangkan bahwa :

Nama : ALIYA ROHAYA DONGORAN
NIM : 200290118
Jurusan : S1 PGSDB (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)
Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Memang benar yang bersangkutan telah mengadakan penelitian pada UPT SD Negeri 066657

Kecamatan Medan Labuhan :

Judul Penelitian: **“Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 066657 Kampung Bahari Kecamatan Medan Labuhan”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dapat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ka. UPT SDN 066657
Kec. Medan Labuhan

SYAHNIAR, S.Pd
NIP. 19641022 199209 2001

Aliya Rohaya Dongoran_skripsii (1).doc

ORIGINALITY REPORT

23%	21%	14%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.iicet.org Internet Source	6%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	5%
3	id.scribd.com Internet Source	1%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
5	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%
9	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Aliya Rohaya Dongoran
NPM : 2002090118
Tempat Dan Tanggal Lahir : Medan, 11 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 dari 4 Bersaudara
Alamat : Jl. Tg Utama 1 – 256 Blok III Medan

**Nama Orang Tua**

Ayah : Alm. Drs. Hadamean Dongoran, M.Si
Ibu : Masni Pasaribu, S.Pd

Pendidikan Formal

1. SD : SD Negeri 066657 Tamat Tahun 2014
2. SMP : Pesantren Darul Arafah Raya Tamat Tahun 2017
3. SMA : Pesantren Darul Arafah Raya Tamat Tahun 2020
4. Tahun 2020-2024 Tercatat Sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara